

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI
MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RINI KUSUMAWATI

NIM. 1817403079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Kusumawati

NIM : 1817403079

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual* Maharah *Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademiki, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Yang menyatakan



Rini Kusumawati

NIM. 1817403079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-
KALAM* DI MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Rini Kusumawati NIM: 1817403079, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal
15 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Dimas Indianto S. M.Pd I.
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. Nurhidadi, M. Pd I
NIP. 1971102112006041002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri Rini Kusumawati

Lamp, :3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rini Kusumawati

NIM : 1817403079

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 197010102000031004

MOTTO

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah Yang Benar, Meskipun Itu Pahit (Berat Untuk Dikatakan)”

(HR. Ibnu Hibban, no. 2041)¹



¹ Fauzan Abdullah, “Yayasan Cinta Sedekah”, (<https://cintasedekah.org/tentang-kami/> , Diakses pada tanggal 23 Mei 2022).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT., atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Maka dengan tulus dan ikhlas disertai dengan perjuangan yang luar biasa peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Kasiron dan Ibu Nasipah atas kesabaran dan keikhlasannya selama ini dalam mengiri perjalanan dan perjuangan. Terimakasih banyak atas do'a, nasehat, dukungan, dan harapan baik untuk keberhasilannya.
3. Segenap keluarga. Khususnya Kakak-kakak saya, mas Evip, mas Frido, mba Toingatul, mba Fatmi. Terimakasih atas segala do'a, dan semangatnya.
4. Untuk teman, sahabat, dan orang baik yang selalu ada disamping saya. Terimakasih untuk do'a dan motivasinya.
5. Teman-teman seperjuangan PBA B angkatan 2018. Tetap semangat dan jangan pernah menyerah untuk menuntaskan skripsi kalian.
6. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Falah. Terimakasih atas dukungan, do'a, dan pengalaman yang pernah kita lewati bersama.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhan peneliti dalam belajar.

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AUDIOLINGUAL
MAHARAH AL-KALAM DI MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Rini Kusumawati

1817403079

ABSTRAK

Dalam suatu pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Arab ada beberapa macam metode yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran agar tersampaikan secara maksimal. Salah satunya adalah metode *audiolingual*. Di MI Muhammadiyah Pejogol khususnya kelas V (lima) pembelajaran bahasa Arab kurang diminati dan dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, guru bahasa Arab kelas V (lima) di MI Muhammadiyah Pejogol menggunakan metode *audiolingual* dalam pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian adalah implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa MI Muhammadiyah Pejogol khususnya kelas V (lima). Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya di kelas V (lima) dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Langkah persiapan, seperti melihat kurikulum 2013, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi dari modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga dari buku kemenag, mempersiapkan metode yang akan digunakan. Kemudian langkah pelaksanaan, guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan peserta didik menyimakanya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek. Terakhir langkah evaluasi, yaitu dengan evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam*.

Kata kunci: Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual, Maharah Al-Kalam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti apa yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. KH. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

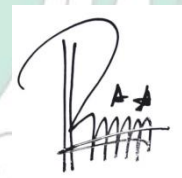
4. Dr. Subur, M.Ag, selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag. selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua (bapak Kasiron dan ibu Nasipah) yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang selama ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Nurwanto, S.Pd.SD selaku Kepala MI Muhammadiyah Pejogol beserta dewan guru dan para peserta didik, khususnya kelas V (lima) yang telah membantu memberikan keterangan selama peneliti mengadakan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Sokhiatun, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol terimakasih atas keterangan dan bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, ayah Supani dan bunda Enung Asmaya. Terimakasih banyak atas do'a dan bimbingannya selama saya di pondok dan selalu saya harapkan barokah ilmunya.
13. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Falah. Terimakasih atas dukungan, do'a, dan pengalaman yang pernah kita lewati bersama.
14. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

15. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan aamiin. Sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan, karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Peneliti,



Rini Kusumawati

NIM. 1817403079



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual</i>	13
1. Pengertian Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual</i> ..	13
2. Ciri-ciri Metode <i>Audiolingual</i>	17
3. Asumsi Metode <i>Audiolingual</i>	17
4. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Audiolingual</i>	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Audiolingual</i>	28
B. <i>Maharah Al-Kalam</i>	20
1. Pengertian <i>Maharah Al-Kalam</i>	20

2. Tujuan Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	21
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	22
4. Model Latihan Berbicara (<i>Al-Kalam</i>)	23
5. Manfaat Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	24
C. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual Maharah Al-Kalam</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pejogol.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pejogol	38
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Pejogol.....	40
3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Pejogol	41
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa MI Muhammadiyah Pejogol.....	42
5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pejogol.....	44
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol.....	45
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	66
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pendiri MI Muhammadiyah Pejogol

Tabel 2 Daftar Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pejogol

Tabel 3 Daftar Siswa/i MI Muhammadiyah Pejogol

Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto-foto Selama Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Izin Riset
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 PPL
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Cek Plagiarisme
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan yang diterapkan oleh berbagai jenis satuan pendidikan yang dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam kegiatannya memungkinkan peserta didik untuk menguasai *maharah* atau keterampilan. Selain itu, penguasaan keterampilan bahasa arab juga merupakan modal dasar intelektual bagi setiap tenaga pengajar bahasa arab dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa arab secara efektif dan efisien. Dalam bahasa Arab sendiri tidak hanya terdapat berbagai cabang dan ilmu dalam literatur arab, melainkan juga sudah memiliki metodologi tersendiri yang digunakan sebagai instrumen untuk penelitian dan pengembangan ilmu. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu menjadi kebutuhan para pengguna dan pencari berbagai perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam berbagai bidang. Dalam penerapan bahasa Arab pada kurikulum pendidikan, maka bahasa Arab memiliki sejumlah cabang keilmuan antara lain: *hiwar* (dialog), *qawa'id* (nahwu dan saraf), *mutala'ah*, *mufradat*, *insya*, *imla'*, *mahfudzhat*, tarjamah, dan balaghah.²

Metode secara umum merupakan segala hal yang termuat dalam setiap langkah proses pengajaran. Dan tidak mungkin didalam sebuah proses pembelajaran tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajar. Dapat dikatakan juga metode adalah sistematika umum bagi pemilih, penyusunan, serta penyajian materi. Maka ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran

² Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2018), hlm. 10.

tersebut.³ Metode *audiolingual* (*sam'iyyah syafawiyah*) merupakan suatu cara yang digunakan dalam menyajikan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab) melalui latihan-latihan dengan cara mendengarkan, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing (bahasa Arab) atau bahasa asing yang sedang dipelajari.⁴

Metode *audiolingual* atau dalam bahasa Arab disebut dengan *thariqah sam'iyyah syafawiyah* adalah suatu metode yang menggabungkan kemahiran atau keterampilan mendengar dengan kemahiran atau keterampilan berbicara. Dapat diketahui bahwa metode ini menerapkan cara pengajaran yang berkaitan dengan pendengaran dan lisan. Metode ini berdasarkan pada teori perilaku (*behaviorist theory*) yaitu teori yang mengenai perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman. Metode ini sangat sesuai jika digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, karena bahasa harus digunakan dan merupakan sebuah ujaran serta bahasa terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan. Jadi konsep dasar dalam berbahasa adalah percakapan. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa asing kemahiran atau keterampilan yang harus diajarkan terlebih dahulu adalah kemahiran mendengar dan berbicara.⁵ Dan metode *audiolingual* merupakan metode yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan atau metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan peserta didik mendengarkan bunyi atau suara dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar menggunakan metode ini, peserta didik mendengarkan kalimat bahasa Arab baik dari media berupa kaset, rekaman atau dari suara guru yang membacakan kemudian peserta didik menirukan secara berulang-ulang sehingga menguasai dan lancar.

³ Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018) hlm. 67-68.

⁴ Nurul Hanani. *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal REALITA. Vol. 14 No. 2 Juli 2016. (Diakses pada tanggal 07 Oktober 2021), hlm. 249.

⁵ Unaisah Abdat dan Devi Fitriyah. *Metode Audiolingual dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*. Universitas Al Azhar Indonesia. Jurnal Rosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab ke-IV, 23 Desember 2021. (Diakses pada hari Sabtu, 04 Juni 2022) hlm. 173.

Apabila diklasifikasi dari segi pemahaman linguistik, maka keterampilan kajian bahasa Arab dapat dibagi menjadi empat *maharah* atau empat keterampilan berbahasa, diantaranya: *Al-Istima'*, *Al-Kalam*, *Al-Qira'ah*, dan *Al-Kitabah*. Berbicara merupakan suatu dialog bebas yang dilakukan secara spontan antara pihak tertentu dengan pihak lain dengan mengenai topik tertentu. Berbicara (*al-kalam*) merupakan sarana utama untuk membangun saling pengertian, komunikasi, serta timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Kegiatan berbicara diluar kelas ataupun didalam kelas mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa arab, maka pembelajar didorong untuk memiliki keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) yang pada dasarnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan suatu keinginannya kepada orang lain.⁶ Dalam praktiknya, mendahulukan pembelajaran *istima'* dan *kalam* atau menyimak dan berbicara. Kemudian pembelajaran qira'ah dan kitabah. Hal ini bukan berarti bahwa keterampilan qira'ah dan kitabah diabaikan, akan tetapi diajarkan setelah pembelajaran percakapan.⁷

Berbicara (*al-kalam*) adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pembelajar bahasa termasuk bahasa Arab, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa ke dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) sering juga disebut dengan istilah *ta'bir*. Meskipun demikian, keduanya sangat memiliki perbedaan penekanan dalam pembelajarannya, yakni dimana *maharah al kalam* lebih menekankan pada

⁶ Dedi Supriyanto. *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Al-Kalam)*. PPPTK BAHASA. 2020 . (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021). Hlm. 1.

⁷ Munasib. *Metode Audiolingual (Audiolingual Method) dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Tarling Vol. 1 No. 1 2017 (Diakses pada hari Sabtu, 04 Juni 2022) hlm. 80.

kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* di samping secara lisan juga dapat diwujudkan dan ditekankan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa arab ada istilah *ta'bir syafahi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis). Keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu sama-sama bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada didalam pikiran seseorang untuk diungkapkan. Dalam keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, terdapat berbagai bentuk dan cara yang dapat dilakukan sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik.⁸

Salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah aspek keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Pengajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pembelajaran penting agar peserta didik memperoleh kemampuan berbicara untuk mampu menuangkan ide, gagasan dan perasaan dengan bahasa kepada orang lain atau pendengarnya. Farkhana menjelaskan bahwa: Penggunaan *maharah kalam* dapat mengembangkan daya pikir siswa dengan cara menulis kosa kata penting di buku tugas untuk dihafalkan melalui teknik muhadatsah (percakapan) misalnya, sehingga mampu menjadikan siswa terbiasa berbicara dalam bahasa Arab. Efektivitas dan efisiensi pembelajaran tersebut tentunya tidak dapat lepas dari proses pembelajaran yang terdiri dari strategi belajar, media, maupun evaluasi yang diberikan.

MI Muhammadiyah Pejogol merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang dapat diakses melewati jalan raya dan tempat yang cukup strategis. Tepatnya di Jl. Raya Pejogol No.11 Rt 01/ 01 Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162). Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut

⁸ Kuswoyo. *Konsep Dasar Pembelajaran AL-KALAM*. An-Nuha Vol. 4, No. 1, Juli 2017. (Madiun, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun). (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021), hlm. 2.

karena MI Muhammadiyah Pejogol merupakan satu-satunya madrasah swasta tingkat dasar yang berada di desa Pejogol dengan adanya program unggulan kelas tahfidz dan dengan pelayanan yang baik untuk izin akses keterbukaan dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i (peneliti) untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Selain itu, alasan yang terkait dengan peneliti memilih kelas V (lima) dalam penelitian ini adalah peneliti diberi izin oleh bapak kepala madrasah untuk melakukan penelitian di kelas V (lima) dan rasa ingin tahu terkait pembelajaran bahasa Arab di kelas V (lima) tentang *maharah al-kalam* .

Peneliti melakukan observasi atau penelitian untuk mendapatkan data awal tentang pembelajaran bahasa arab. Dari hasil obervasi sementara hasilnya bahwa para siswa atau peserta didik masih merasa kesulitan dalam pembelajaran dan pelajaran bahasa Arab kurang diminati. Namun, itu juga tergantung tingkat kemahiran dari setiap peserta didik. Dalam hal kosakata, keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan keterampilan mendengar masih harus ditingkatkan lagi. Pembelajaran kosakata, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca masih dapat diikuti oleh peserta didik. Sedangkan pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara, peserta didik masih kurang antusias dan pembelajaran masih dilakukan dengan cara yang sederhana dengan metode *audiolingual* (menyimak, mendengarkan dan mempraktikannya). Dalam pembelajaran *maharah al-kalam* guru bahasa Arab menggunakan metode *audiolingual*. Agar peserta didik mau mengikuti dan menirukan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik.

Merujuk pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada metode pembelajaran bahasa Arab yaitu metode *audiolingual* pada siswa kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol khususnya dalam pembelajaran *maharah al-kalam*. Adapun judul yang akan peneliti teliti adalah “Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. DEFINISI KONSEPTUAL

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam pemaknaan. Maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam ini sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual*

Menurut Nurdin dan Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.⁹ Implementasi juga bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi implementasi adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk menyesuaikan proses dalam mencapai tujuan..

Metode pembelajaran menurut Abdurrahman Ginting dapat diartikan bahwa cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.¹⁰ Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah teknik pengajaran yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik agar tersampaikan dan dipahami dengan baik. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang dikuasai oleh pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan *audiolingual* (*al-sam'iyah al-syafawiyah*) berasal dari dua kata yang menjadi satu bagian, yakni kata *audio* dan *lingual*. *Audio* berarti hal mendengar atau terdengar. Sedangkan *lingual* secara bahasa artinya hal mengenai bahasa. Sebagaimana dengan namanya *audiolingual*, jadi mendengarkan dan berbicara yang lebih ditekankan lagi dalam

⁹ Lisa'diyah Ma'rifatani, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, AL-KAUNIAH: Journal of Biology, 10 (2), 2017, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2021). Hlm. 112.

¹⁰ Lisa'diyah Ma'rifatani, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, hlm.113.

aplikasinya.¹¹ Implementasi metode pembelajaran *audiolingual* adalah suatu penerapan cara dengan mendengarkan (suara) mengenai bahasa yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran.

2. *Maharah Al-Kalam*

Maharah al-kalam atau keterampilan berbicara menurut Abd Rahman Ibrahim Fauzan mengatakan bahwa kalam atau berbicara adalah bahasa yang diucapkan untuk menggambarkan apa yang ada dalam pikirannya, dan merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa.¹² Dapat dikatakan juga *maharah al-kalam* adalah keterampilan berbicara, kemampuan menghasilkan artikulasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, keinginan dan kehendak kepada orang lain.¹³ *Maharah al-kalam* adalah suatu keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan untuk menyampaikan maksud atau kehendak kepada orang lain.

Dengan dilakukan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, yang dimaksud implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* adalah suatu studi tentang penerapan cara dalam proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan bahan pelajaran (Bahasa Arab), melalui latihan-latihan mendengarkan atau menyimak dan diikuti latihan dalam kemampuan mengucapkan kata-kata atau kalimat kepada lawan bicara yang dilakukan di kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

¹¹ Nurul Hanani. *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 248-249.

¹² Yazid Hadi. *Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5, No. 1, Juni 2019. (Diakses pada tanggal 06 Desember 2021), hlm. 65.

¹³ Halimatus Sa'diyah. *Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN MALIKI MALANG*. Jurnal Tarbiyatuna. Vol. 3 No. 2 Desember 2018. (Diakses pada tanggal 26 November) 2021. Hlm. 13.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan atau bagi pengembangan teori penelitian selanjutnya serta gambaran mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya bagi pendidik, peserta didik dan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk menambah informasi, pengetahuan serta pengalaman peneliti khususnya dalam mengetahui implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi bagaimana proses pembelajaran dalam implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah mencari di *Google Cendekia/ Google Scholar, Google Book* peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al kalam* di Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, penulis melakukan peninjauan dan pengkajian kembali terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sudah dilakukan sebelumnya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh M. Taufik Alkhakim, 2018 yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan*"¹⁴, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran maharah kalam yang menggunakan strategi pembelajaran melalui pengalaman, yang berpusat pada aktivitas siswa dan menggunakan metode *muhadatsah, mahfudzat, mim mem method*, dan *practice teori method*. Dengan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengangkat tentang pembelajaran *maharah al-kalam* dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini menitikberatkan pada strategi pembelajaran dan pusat

¹⁴ M. Taufik Alkhakim, "*Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan*", (Pekalongan: IAIN Pekalongan, SKRIPSI, 2018).

penelitian dilakukan dilingkungan pesantren. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mardawyah, 2020 yang berjudul “Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A’mal Al-Yaumiyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”¹⁵, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang implementasi metode *hiwar* terhadap mata kuliah *maharah al kalam*. Dengan melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2018 prodi PBA. Dimana implementasinya dosen menggunakan metode dan materi *hiwar* yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengangkat tentang implementasi pada pembelajaran *maharah al kalam* dan sama dalam metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini menitikberatkan pada metode *hiwar* materi al-a’mal al-yaumiyah dan dalam analisis data, penulis pada karya tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mufidah, 2019 yang berjudul “Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan”¹⁶, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang Implementasi *Maharah Kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan melakukan objek penelitian pada

¹⁵ Mardawyah, “Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A’mal Al-Yaumiyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare, SKRIPSI, 2020).

¹⁶ Mufidah, “Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan”, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).

siswa MAN 2 Pekalongan. Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran *maharah al kalam* sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan metode muhadtsah dan *audiolingual*. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang maharah al kalam dalam pembelajaran bahasa arab dan sama dalam metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini melakukan penelitian ditingkat MA Negeri. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dari keterangan diatas sudah jelas bahwa peneliti bermaksud dan mengkaji permasalahan yang memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang upaya yang dilakukan guru dalam implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian Awal, peneliti memperinci dalam sistematika pembahasan bagian awal yaitu: sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Utama atau Isi, Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama berisi tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual* yang didalamnya memuat tentang pengertian implementasi, metode pembelajaran, dan *audiolingual*. Serta berisi mengenai, ciri-ciri, asumsi/ pentingnya, langkah-langkah, kelebihan serta kekurangan dalam metode pembelajaran *audiolingual*. Pada sub bab yang kedua membahas tentang *maharah al-kalam* yang didalamnya memuat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, model latihan, dan manfaat dalam pembelajaran *maharah al-kalam*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti metode penelitian digunakan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun peneliti. Dalam bab ini akan memaparkan gambaran tentang profil MI Muhammadiyah Pejogol baik dari segi sejarah singkat, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, dll. Peneliti juga akan lebih fokus tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang akan ditulis oleh penulis.

Bagian Akhir, pada bagian ketiga atau bagian akhir yang didalamnya memuat daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual*

1. Pengertian Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual*

Pengertian implementasi menurut Guntur setiawan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya.¹⁷ Dapat dikatakan juga implementasi merupakan suatu penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, perubahan pengetahuan, ketrampilan.¹⁸ Jadi implementasi adalah suatu aktivitas yang menyesuaikan proses untuk mendapatkan perubahan dalam mencapai tujuan.

Menurut Syaiful Mustafa mengatakan bahwa metode adalah suatu cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar dapat menciptakan tujuan yang ingin dicapai.¹⁹ Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh pengajar dalam suatu pembelajaran bahasa untuk tercapai tujuan yang diinginkan.²⁰ Metode juga dapat diartikan sebagai cara-cara yang menyeluruh (dari awal hingga

¹⁷ Lisa'diyah Ma'rifataini, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, hlm.112-113.

¹⁸ Ayu Nur Wahyuni, *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4, No. 2, 2015, (Diakses pada tanggal 07 Desember 2021). Hlm 4.

¹⁹ R. Umi Baroroh & Fauziyah Nur Rahmawati, *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*, Urwatul Wutqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Vol. 9, No. 2, September 2020. Hlm. 182.

²⁰ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017) hlm. 13.

akhir) menggunakan urutan yang sistematis berdasarkan dengan pendekatan tertentu.²¹

Metode yang di gunakan itu pasti tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.²² Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamid dkk, beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran diantaranya:

- a. Pengajar harus memperhatikan perbedaan karakter siswa yang ada.
- b. Memperhatikan tingkat perkembangan akal nya.
- c. Memperhatikan kondisi sosial nya.
- d. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
- e. Serta dalam penyajian materi dari yang mudah ke yang sulit.²³

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mujiono adalah proses interaksi pengajar dengan siswa sebagai pelajar interaksi tersebut meliputi operasional dan kurikulum atau garis-garis belajar program pengajaran.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk tercapainya suatu tujuan kurikulum. Pengertian pembelajaran juga berasal dari kata “ajar” yang kemudian berubah menjadi kata kerja “pembelajaran”. Pembelajaran merupakan sebuah aspek kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswanya dengan mengarahkan interaksi siswa pada

²¹ Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 56.

²² Khoirotun Ni'mah, M. Rizal Rizqi², Elis Ismawati³, *IMPLEMENTASI METODE TAKRIR PADA MATERI FI'IL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK NU 1 SUKODADI*, Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2 Agustus 2020. Hlm. 4.

²³ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 13.

²⁴ Khoirul Budi Utomo, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI, Modeling*, Vol5, NO. 2, September 2018, (Diakses pada tanggal 07 Desember 2021). Hlm. 150.

sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.²⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang dilakukan dengan sengaja dan dengan menggunakan bahan pelajaran, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Metode pembelajaran menurut Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.²⁶ Jadi metode pembelajaran dapat diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis.

Dalam proses pembelajaran, antara guru dan siswa akan melakukan interaksi yang sama dan untuk mencapai suatu hasil yang berbeda. Pada saat guru melakukan tugasnya, maka arah tujuan pendidikan akan terlaksana dan tertata. Sementara siswa/i yang selalu merespon dengan berusaha untuk mengikuti program-program yang dijalankan oleh gurunya.²⁷ Pada saat guru dan siswa/i saling membangun kerjasama dan kepercayaan, maka pendidikan suatu bangsa akan mengalami suatu kemajuan. Dalam suatu pembelajaran seorang guru bertugas merencanakan pembelajaran dan memberi pengaruh kepada siswa dalam bentuk suatu perubahan perilaku.

Audiolingual (al-sam'iyah al-syafawiyah) berasal dari dua kata yang menjadi satu bagian, yakni kata *audio* dan *lingual*. *Audio* berarti hal mendengar atau terdengar.²⁸ Sedangkan *lingual* secara bahasa artinya hal mengenai bahasa. Sebagaimana dengan namanya *audiolingual*, maka mendengarkan dan berbicara dalam aplikasinya yang lebih ditekankan.

²⁵ Ulin Nuha, *RAGAM METODE & MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 143.

²⁶ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016, (Diakses pada tanggal 07 Desember 2021). Hlm. 167.

²⁷ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 34-35.

²⁸ Lisa'diyah Ma'rifatani, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, hlm.113.

Metode *audiolingual* juga merupakan metode yang menggunakan pendekatan struktural dalam pembelajaran bahasa yang memulainya dari system bunyi (*fonologi*), pembentukan kata (*morfologi*), dan pembentukan kalimat (*sintaksis*). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran lebih diperhatikan pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali (*drill*) secara intensif.²⁹ Jadi *audiolingual* dapat diartikan bahwa cara melakukan pembelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.

Metode *audiolingual* muncul akibat dari rasa besarnya perhatian yang diberikan kepada pengajar bahasa asing di Amerika Serikat sekitar pada tahun 1950-an. Istilah *audiolingual* diciptakan oleh Prof. Nelson Brooks pada tahun 1964-an untuk menuntut perubahan pengajaran bahasa dari suatu seni menjadi suatu ilmu yang dimana akan memudahkan para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.³⁰ Metode *audiolingual* muncul pada saat pecahnya Perang Dunia II di Amerika Serikat. Munculnya metode ini dipengaruhi oleh gejolak konflik dan politik pada saat itu. Kekalahan antara Amerika Serikat membuat satu program pelatihan berbahasa asing. Maka pada tahun 1942 dibentuklah badan yang dinamai *Army Speciaziled Training Program* (ASTP) yang menggunakan penyajian lisan dan dilakukan secara intensif. Dengan terbukti keberhasilan menggunakan metode ASTP, maka dikembangkan dan dikaji oleh berbagai universitas di Amerika Serikat. Metode ini yang merupakan cikal bakal terbentuknya suatu metode *audiolingual*.³¹

Jadi yang dimaksud implementasi metode pembelajaran *audiolingual* adalah suatu penerapan cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menjalin

²⁹ Sardiyah. *Pendekatan dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)*. Jurnal NASKHI. Vol. 1 No. 1 2019. Hlm. 16.

³⁰ R. Umi Baroroh & Fauziah Nur Rahmawati, *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*, hlm. 189.

³¹ Unaisah Abdat dan Devi Fitriyah. *Metode Audiolingual dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*, hlm. 173.

hubungan dengan peserta didik dengan cara mendengarkan (suara) mengenai bahasa (bahasa Arab) dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Metode *Audiolingual*

Ciri-ciri metode *audiolingual* diantaranya:

- a. Metode ini berawal dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka dan yang lainnya.
- b. Pendidik atau seorang guru dalam mengajarkan keterampilan bahasa dengan menggunakan tahapan asli bahasa yaitu dari keterampilan mendengarkan kemudian keterampilan menirukan.³²

Jadi ciri-ciri metode *audiolingual* adalah metode yang berawal dari gambaran bahasa merupakan seperangkat simbol-simbol dan seorang guru atau pendidik mengajarkan dimulai dengan tahap mendengarkan kemudian menirukannya.

3. Asumsi Metode *Audiolingual*

Diantaranya:

- a. Bahasa adalah ujaran. Pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa kedalam bentuk kata atau kalimat.
- b. Bahasa adalah kebiasaan. Perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali, maka dari itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan cara pengulangan atau repetisi.³³

Metode *audiolingual* didasarkan pada teori Tata Bahasa Struktural (TBS). Dalam teori ini, struktur tata bahasa dianggap sama dengan pola-pola kalimat. TBS berlawanan dengan Teori Bahasa Tradisional (TBT). Karena TBT menekankan kesemestaan tata bahasa sedangkan TBS menekankan fakta yaitu semua bahasa di dunia ini

³² R. Umi Baroroh & Fauziah Nur Rahmawati, *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*, hlm. 189.

³³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Myskat, 2012) hlm. 59.

tidak sama strukturnya, TBT bersifat prespektif yang berpandangan bahasa yang baik dan benar adalah yang dikatakan baik dan benar oleh para ahli tata bahasa sedangkan TBS bersifat deskriptif yang berpandangan bahwa bahasa yang baik dan benar adalah yang digunakan oleh penutur asli dan bukan apa yang dikatakan oleh ahli tata bahasa, TBT membahas bahasa dari ragam formal (ragam sastra dan sejenisnya) sedangkan TBS membahas bahasa dari ragam informal yang digunakan oleh penutur asli dalam interaksi sehari-hari.³⁴

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Audiolingual*

Langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- a. Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan seorang guru melakukan cara membacanya berulang kali, dan peserta didik menyimakinya tanpa melihat teks bacaan yang sedang dipelajari.
- b. Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat secara klasikal.
- c. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek dengan teknik drill.
- d. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan.
- e. Latihan membuat kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.³⁵

Jadi langkah-langkah pembelajaran *audiolingual* dapat disimpulkan bahwa penyajian dialog atau bacaan yang pendek, menggunakan teknik menirukan bacaan guru, penyajian dengan teknik drill (pengulangan), pembawaan dengan dramatisasi, dan dilatih membuat kalimat-kalimat lainnya.

5. Kelebihan dan kekurangan Metode *Audiolingual*

Kelebihan metode *audiolingual* diantaranya:

- a. Peserta didik memiliki keterampilan pelafalan yang bagus.
- b. Peserta didik terampil membuat pola-pola kalimat yang telah dilatih.

³⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 60.

³⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 61.

- c. Peserta didik dapat melakukan komunikasi lisan dengan struktur yang yang benar.
- d. Suasana kelas hidup karena peserta didik terus menerus merespon stimulus guru.³⁶

Jadi kelebihan metode *audiolingual* diantaranya adalah siswa atau peserta didik memiliki keterampilan pelafalan yang bagus, mampu membuat pola-pola kalimat yang telah dilatih, dapat melakukan komunikasi lisan, dan suasana kelas menjadi hidup.

Sedangkan kekurangan metode *audiolingual* diantaranya:

- a. Respon peserta didik cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau tidak berfikir arti dari ujaran yang diucapkan.
- b. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar hanya apabila kalimat yang digunakan telah dipelajari atau dilatih.
- c. Makna kalimat yang sudah diajarkan biasanya terlepas dari konteks, sehingga peserta didik hanya memahami satu makna.
- d. Keaktifan peserta didik di dalam kelas adalah keaktifan yang semu, karena peserta didik hanya merespon rangsangan dari guru.
- e. Karena kesalahan dianggap sebagai “dosa”, maka pelajar atau peserta didik tidak dianjurkan berinteraksi secara lisan atau tulis sebelum menguasai pola-pola kalimat yang cukup.
- f. Latihan-latihan pola bersifat manipulatif, dan tidak kontekstual dan tidak realistis. Sehingga peserta didik atau pelajar merasa kesulitan ketika menerapkannya dalam komunikatif yang sebenarnya.³⁷

Jadi kekurangan metode *audiolingual* diantaranya adalah respon peserta didik cenderung mekanistik atau tidak mengetahui ujaran yang diucapkan, dapat berkomunikasi lancar apabila kalimat yang digunakan telah dipelajari, peserta didik hanya memahami satu makna, keaktifan didalam kelas semu, dan latihan-latihan pola masih bersifat manipulatif.

³⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 62.

³⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm.62-63.

B. *Maharah Al-Kalam*

1. Pengertian *Maharah Al-Kalam*

Maharah al-kalam atau keterampilan berbicara menurut Abd Rahman Ibrahim Fauzan mengatakan bahwa kalam atau berbicara adalah bahasa yang diucapkan untuk menggambarkan apa yang ada dalam pikirannya, dan merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa.³⁸ Radliyah mengatakan kegiatan berbicara adalah mengucapkan suara-suara bahasa arab dengan benar menurut pakar bahasa itu.³⁹

Dapat dikatakan juga *maharah al-kalam* adalah keterampilan berbicara, kemampuan menghasilkan artikulasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, keinginan dan kehendak kepada orang lain.⁴⁰ Atau *maharah al-kalam* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.⁴¹ Jadi *maharah al-kalam* adalah suatu keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan untuk menyampaikan maksud atau kehendak kepada orang lain.

Maharah al-kalam atau keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Secara umum *maharah al-kalam*

³⁸ Yazid Hadi. *Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5, No. 1, Juni 2019. Hlm.67.

³⁹ Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 123.

⁴⁰ Halimatus Sa'diyah. *Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN MALIKI MALANG*. Jurnal Tarbiyatuna. Vol. 3 No. 2 Desember 2018. Hlm. 13.

⁴¹ Ria Meri Fajrin, Walfajri, dan Khotijah. *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. Jurnal LISANUNA, Vol. 10, No. 2 2020. Hal. 342-343

bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang dipelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

Salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran *maharah al-kalam* adalah suatu keberanian peserta didik dan perasaan tidak takut salah dalam belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memberi semangat kepada peserta didiknya agar berani tampil didepan kelas untuk dilihat teman-temannya walaupun dengan resiko salah sekalipun. Karena hal tersebut merupakan bagian yang tidak lepas dalam hal yang namanya proses pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*

Tujuan dari pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara antara lain:

- a. Kemudahan berbicara. Peserta didik mempunyai kesempatan yang besar dalam belajar *maharah al-kalam*. Sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan berbicara. Peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan-latihan.
- b. Kejelasan. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat berbicara dengan tepat dan jelas. Baik dalam hal artikulasi ataupun diksi pada kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan oleh peserta didik harus tersusun dengan baik.
- c. Bertanggung jawab. Dalam latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar dalam berbicara secara tepat dan dipikirkan secara sungguh-sungguh dalam topik yang akan dibicarakan.
- d. Membentuk pendengaran yang kritis. Latihan berbicara sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis merupakan tujuan yang utama juga dalam proses pembelajaran ini.

- e. Membentuk kebiasaan. Kebiasaan berbicara tidak akan tercipta jika tidak diniatkan dari diri masing-masing peserta didik itu sendiri.⁴² Kebiasaan ini bisa diwujudkan oleh latihan-latihan yang dilakukan pada saat pembelajaran dengan guru ataupun teman.

Jadi tujuan pembelajaran kalam adalah kemudahan dalam berbicara, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk pendengaran yang kritis, dan membentuk suatu kebiasaan.

Menurut Abu Bakar, tujuan dari keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut: Membiasakan peserta didik untuk bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih, membiasakan peserta didik untuk menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas, dan membiasakan peserta didik untuk memilih kata serta kalimat, kemudian menyusunnya dalam bahasa yang indah dan memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.⁴³

Jadi tujuan dari keterampilan berbicara menurut Abu Bakar adalah membiasakan peserta didik berbicara dengan bahasa yang fasih, membiarkan untuk menyusun kalimat yang muncul dari hati serta perasaannya, dan membiasakan untuk memilih kata serta kalimat yang akan digunakan dalam berbicara.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*

Prinsip-prinsip pembelajaran *maharah al-kalam* diantaranya:

- a. Hendaknya pendidik memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan *maharah al-kalam*.
- b. Memulai pembelajaran dengan menggunakan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa peserta didik dan bahasa arab).
- c. Hendaknya pendidik dan peserta didik memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam. Seperti dimulai dari lafadz yang mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- d. Hendaknya memulai dengan kosakata yang mudah.

⁴² Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 136-137.

⁴³ Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 49.

- e. Menfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara, yakni:
1. Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
 2. Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.
 3. Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
 4. Melatih siswa untuk bagaimana caranya memulai dan mengakhiri pembicaraan yang benar.
- f. Memperbanyak latihan-latihan. Seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, dll.
- 1) Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
 - 2) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.
 - 3) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
 - 4) Melatih siswa untuk bagaimana caranya memulai dan mengakhiri pembicaraan yang benar.⁴⁴

Jadi prinsip-prinsip pembelajaran maharah al-kalam diantaranya adalah hendaknya pendidik memiliki kemampuan yang tinggi tentang maharah al-kalam, memulai pembelajaran dengan menggunakan suara-suara yang serupa, pendidik dan peserta didik memperhatikan tahapan pembelajaran kalam, memulai dengan kosakata yang mudah, fokus terhadap keterampilan berbicara, dan memperbanyak latihan-latihan.

4. Model Latihan Berbicara (*Al-Kalam*)

a. Latihan asosiasi dan identifikasi

Latihan ini bertujuan untuk melatih spontanitas siswa atau peserta didik dan kecepatannya dalam melakukan identifikasi dan mengasosiasikan ujaran yang peserta didik dengar. Bentuk latihannya sebagai berikut:

⁴⁴ Kuswoyo, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*, Jurnal An-Nuha. Vol. 4, No. 1, Juli 2017, hlm. 4.

- 1) Guru menyebutkan satu kata, kemudian peserta didik menyebutkan kata lain yang ada kaitannya dengan kata tersebut.
 - 2) Guru menyebutkan satu kata benda (*isim*), kemudian peserta didik menyebutkan kata sifat yang sesuai.
 - 3) Guru menyebutkan satu kata kerja (*fi'il*), kemudian peserta didik menyebut pelaku (*fa'il*)nya yang cocok.
 - 4) Guru menyebutkan satu kata kerja (*fi'il*), peserta didik pertama menyebutkan fa'ilnya yang cocok, peserta didik kedua melengkapinya dengan sebuah frasa, dan peserta didik ketiga mengucapkan kalimat yang disusun bersama itu selengkapnya.
 - 5) Guru menulis di papan tulis beberapa/ jenis benda (*isim*). Peserta didik dimintai untuk mengingatnya dan mencari pasangan kata yang sesuai.
 - 6) Guru atau salah satu peserta didik menulis satu kata (rahasia), kemudian peserta didik satu persatu mengajukan pertanyaan untuk dapat menebak kata yang ditulis.⁴⁵
- b. Latihan pola kalimat
- Contoh latihan dalam hal ini berkaitan dengan struktur kalimat (*qawa'id*) misalnya: latihan mekanis, latihan bermakna, latihan komunikatif
- c. Latihan percakapan
- Pada latihan percakapan ini, pengambilan topik mengenai kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa atau peserta didik.
- d. Bercerita
- Pada bagian ini seringkali yang membuat peserta didik merasa kesulitan. Karena peserta didik belum mempunyai gambaran apa yang akan di ceritakan. Oleh karena itu, pengajar hendaknya membantu peserta didik dalam menemukan topik cerita atau berita tersebut.

⁴⁵ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 142.

e. Diskusi

Dalam hal pemilihan topik untuk berdiskusi, hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut: di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik/ siswa, di sesuaikan dengan minat dan selera peserta didik/ siswa, topik hendaknya bersifat umum dan populer, dalam menentukan topik hendaknya peserta didik diajak serta untuk merangsang keterlibatan mereka.

f. Wawancara

Wawancara dapat dijadikan sebagai bahan untuk latihan berbicara. Wawancara juga dapat dilakukan dengan teman sekelas, guru dan lain sebagainya.

g. Drama

Drama merupakan salah satu kegiatan yang memiliki unsur kreatifitas seseorang. Namun, tidak semua peserta didik mempunyai bakat atau minat untuk bermain drama. Oleh karena itu, pengajar atau pendidik perlu memilih peserta didik untuk bermain drama dan yang lainnya dipersilahkan untuk menonton.

h. Berpidato

Dalam kegiatan ini, lebih baik dilakukan setelah peserta didik memiliki kecukupan pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara.⁴⁶

Jadi model latihan berbicara atau kalam diantaranya adalah latihan asosiasi dan identifikasi, latihan pola kalimat, latihan percakapan, latihan bercerita, latihan diskusi, latihan wawancara, latihan drama, dan latihan berpidato.

5. Manfaat Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*

Manfaat pembelajaran maharah *al-kalam* diantaranya:

a. Manfaat praktis

- 1) Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.

⁴⁶ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 145-50.

- 2) Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
- 3) Membiasakan peserta didik memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah.⁴⁷

Jadi manfaat praktis pembelajaran *maharah al-kalam* diantaranya membiasakan peserta didik berbicara dengan fasih, membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang baik dan muncul dari dalam hati, dan membiasakan peserta didik untuk memilih kata serta kalimat yang indah.

b. Manfaat teoritis

Manfaat ini merupakan manfaat yang mendidik panca indera yang lima untuk kemampuan perhatian yang benar dan berfikir.

Agar dapat terealisasi manfaat-manfaat tersebut, maka harus diperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Pembicaraan yang fasih di hadapan peserta didik.
- 2) Menekankan penyusunan jawaban murid dalam kalimat yang sempurna.
- 3) Pembetulan kesalahan ucapan peserta didik harus diperhatikan.
- 4) Peserta didik harus menghafal kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikirannya.
- 5) Mengulang-ulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-beda.
- 6) Pertanyaan yang diajukan yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
- 7) Bahan pelajaran harus sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- 8) Pendidik memilih kata-kata yang baru yang sesuai dengan pengetahuan mereka.

⁴⁷ Kuswoyo, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*, hlm. 7.

9) Pendidik boleh menggunakan berbagai alat peraga yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam pemahaman saat pembelajaran.⁴⁸

Jadi manfaat praktis pembelajaran *maharah al-kalam* diantaranya pembicaraan yang fasih, menekankan jawaban yang sempurna untuk peserta didik, pembedaan ucapan kesalahan harus diperhatikan, dll.

C. Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam*

Implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharaha al-kalam* seperti yang telah dijelaskan di bab terdahulu, merupakan salah satu penerapan atau penggunaan cara dalam belajar keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkannya sebagaimana mestinya. Jadi metode ini menggunakan latihan mendengarkan dan latihan berbicara.

Metode *audiolingual* memiliki kelebihan seperti: peserta didik memiliki pelafalan yang bagus dengan latihan yang terus diberikan, peserta didik dapat membuat kalimat-kalimat sederhana, peserta didik dapat melakukan komunikasi lisan dengan struktur yang bagus serta suasana kelas menjadi lebih hidup.⁴⁹

Adapun langkah-langkah penerapan *metode audiolingual* diantaranya:

- 1). Penyajian dialog atau teks pendek yang dibicarakan guru dengan berulang-ulang dan peserta didik menyimaknya,
- 2). Peniruan dan penghafalan teks itu setiap kalimat secara serentak dan peserta didik menghafalkannya,
- 3). Peniruan dan penghafalan teks dilakukan secara bergantian atau berkelompok,
- 4). Peniruan dan penghafalan teks secara bergantian dan berpasangan,
- 5). Peniruan dan penghafalan teks per peserta didik dengan sistem tunjuk dan dilakukan oleh guru, dan dilakukan secara

⁴⁸ Kuswoyo, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*, hlm. 8.

⁴⁹ Warsito & Joko Ariyanto, *Aplikasi Metode Sam'iyah Syafahiyah (Audio-Lingual) Pada Pembelajaran Muchadatsah Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2019, hlm. 41.

berulang, 6). Penyajian kalimat dilatih dengan pengulangan. (Warsito & Joko Ariyanto, 2019, p.41).

Dari kelebihan dan langkah-langkah penggunaan *metode audiolingual* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *metode audiolingual* dapat diterapkan didalam tingkat pendidikan yang lain dan tidak hanya ditingkat MI saja. Penggunaan *metode audiolingual* dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

Penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* ini mampu meningkatkan kemampuan percakapan para siswi dan sangat sesuai bagi peserta didik yang masih pemula khususnya para peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 program khusus Surakarta. (Warsito & Joko Ariyanto, 2019, p.37).

Penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 9A Mts N 9 Sleman cukup menarik karena dipadukan dengan disiplin belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terfokus. Namun demikian, kemampuan akhir setiap anak menemui beberapa perbedaan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu salah satunya faktor pembelajaran di kelas yang kurang kondusif sehingga diperlukan ketegasan tertentu dalam penerapannya. Akan tetapi secara garis besar penerapan metode ini memiliki dampak positif yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab. (Nur Rohman Noviani, 2020, p. ix)

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan *metode audiolingual* dalam meningkatkan kemampuan berbicara naratif peserta didik kelas IX Bahasa SMA Negeri 1 Kuta Utara..., Hasil data kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan metode *audiolingual* dapat meningkatkan kemampuan berbicara naratif peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rerata yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus II yaitu 85.81 dengan kategori sangat baik. peningkatan kemampuan peserta didik tidak hanya dilihat dari hasil data kuantitatifnya, tetapi juga terlihat dari data kualitatifnya, seperti observasi kegiatan peserta didik di dalam kelas. (Ni Putu Dwi Verayanti Utami, I Nengah Sudipa, dkk, p.1)

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan berbagai data yang valid dengan judul yang peneliti angkat, peneliti menggunakan metode. Metode ini sebagai strategi-strategi yang dilakukan para peneliti dalam proses suatu penelitian. Metode yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu (1) menggambarkan dan mengungkap, (2) menggambarkan dan menjelaskan. Penelitian kualitatif menggunakan deskriptif dalam menyampaikan hasil dari penelitian.⁵⁰

Menurut Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵¹ Sedangkan menurut Jane Richine mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya atau cara dalam menyajikan

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

⁵¹Albi Anggito. Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁵²

Menurut Conny R. Semiawan mengatakan bahwa tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan makna dari kata (*meaning/understanding*) yang terdalem suatu peristiwa, gejala, fakta sutau kejadian, realita, atau mengenai masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari adanya hubungan sebab akibat atau korelasi.⁵³

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah atau apa adanya, dan dilakukan secara langsung pada responden secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Adapun data yang dicari yaitu data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, kelompok, ataupun lembaga yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian. Untuk itu, peneliti perlu meninjau langsung ke lapangan yakni MI Muhammadiyah Pejogol terkait implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al kalam*, khususnya di kelas V MI tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pejogol, terutama pada kelas V (lima). Sekolah ini beralamatkan di Jl. Raya Pejogol No.11 RT 01/ RW 01 Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162). Di mana di sekolah tersebut peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 18 Maret sampai dengan 23 April 2022, saat pembelajaran semester II berlangsung terkait implementasi metode

⁵² Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm 59.

pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, peneliti menentukan beberapa subjek penelitian antaranya adalah :

a. Kepala Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pejogol dipimpin oleh Kepala madrasah yaitu bapak Nurwanto, S.Pd. SD yang menjabat di masa ini. Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi disebuah Lembaga sekolah/ madrasah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan.

b. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa arab merupakan salah satu komponen pendukung berjalannya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas selain dengan guru kelas. Dengan adanya guru mapel Ibu Sokhiatun S.Pd.I., peneliti dapat meminta bantuannya ataupun masukannya dalam penelitian terkait implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol.

c. Siswa MI Muhammadiyah Pejogol

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dimana kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol yang berjumlah 22 siswa/i. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 siswa/i di kelas V (lima) diantaranya Dafa Rozak Al-Fatih, Azhar Rodho Muhaqin, Faza Al Mufli, Prayuda Andika Pratama, Renita Aqilia Azahra, Decha Ramadhani, Nadya Maulida Azizah, Al Vika Rihadatul 'Aisy, M. Rizki Romadhoni, Ginanjar Roja F. Dengan melalui sumber ini dapat diperoleh informasi, hasil dan keterangan tentang implementasi metode

pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁴ Observasi kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris. Jadi observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan kegiatan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa dengan cara mengamati guru saat mengajar di kelas dan peserta didik saat sedang belajar. Observasi ini bisa dilakukan dengan cara observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Menurut Susan dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan. Sedangkan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat

⁵⁴ Albi Anggita. Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 109.

langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti hanya sebagai pengamat independent.⁵⁵

Klasifikasi metode observasi kualitatif menurut peran peneliti :

1. Pengamat partisipan penuh/ tidak umum
2. Pengamat peserta/ umum⁵⁶

Tahapan observasi :

1. Pengamat memasuki lapangan observasi
2. Pengamat mengumpulkan data dan informasi
3. Merekam catatan awal
4. Tahap penyelesaian proses observasi⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara offline dengan mendatangi langsung MI Muhammadiyah Pejogol pada saat jam pembelajaran bahasa Arab berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengikuti guru bahasa Arab dalam pembelajaran. Kemudian peneliti mengamati dan mencatat kegiatan selama proses pembelajaran bahasa Arab yang berhubungan dengan maharah *al-kalam* atau keterampilan berbicara.

Metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk mengamati proses terkait dengan implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang banyak digunakan dalam suatu penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian deskriptif kuantitatif. Sebelum wawancara dilaksanakan, para

⁵⁵ Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110-117.

⁵⁶ الاستاذ الدكتور امر إبراهيم يلجي. الاستاذ المشارك الدكتورة إيمان السامرائي، البحث العلمي الكمي و النومي. (جامعة قطر 2018)، صفحة .347

⁵⁷ الاستاذ الدكتور امر إبراهيم يلجي. الاستاذ المشارك الدكتورة إيمان السامرائي، البحث العلمي الكمي و النومي. (جامعة قطر 2018)، صفحة .351

peneliti menyiapkan instrumen wawancara atau yang lebih dikenal dengan pedoman wawancara.⁵⁸ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan cara offline atau secara langsung pada waktu yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini, sebelumnya peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala madrasah bapak Nurwanto, S.Pd. SD., guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I. dan perwakilan dari siswa/i khususnya di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol.

Metode wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 216.

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

berbentuk teks tertulis, artefact, gambar, maupun foto.⁶⁰ Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen saat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan peneliti meliputi data keadaan madrasah secara umum (sejarah singkat berdirinya madrasah), letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, karyawan dan siswa/i madrasah serta dokumentasi berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Fossey menegaskan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mereviu dan memeriksa data, serta menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti oleh peneliti.⁶¹ Bogdan dan Biklen Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang hendak dapat diceritakan kepada orang lain.⁶² Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pemilahan secara selektif sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen, atau material lainnya secara kritis analitis

⁶⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm.. 391.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm.. 400.

⁶² Umar Sidiq & Moh. Mictahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 50.

sembari melakukan uji kredibilitas maupun memeriksa keabsahan data kontinu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data diantaranya:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan cerita merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁶³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan peneliti melakukan reduksi data adalah untuk memilih dan memfokuskan data-data yang penting mengenai pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut. Dari hasil pengamatan kemudian dicatat dan dirangkum untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data yang terkumpul direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau Data Display. Dimana kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu teks naratif, dan kejadian atau peristiwa masa lampau.⁶⁴ Penelitian yang digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi

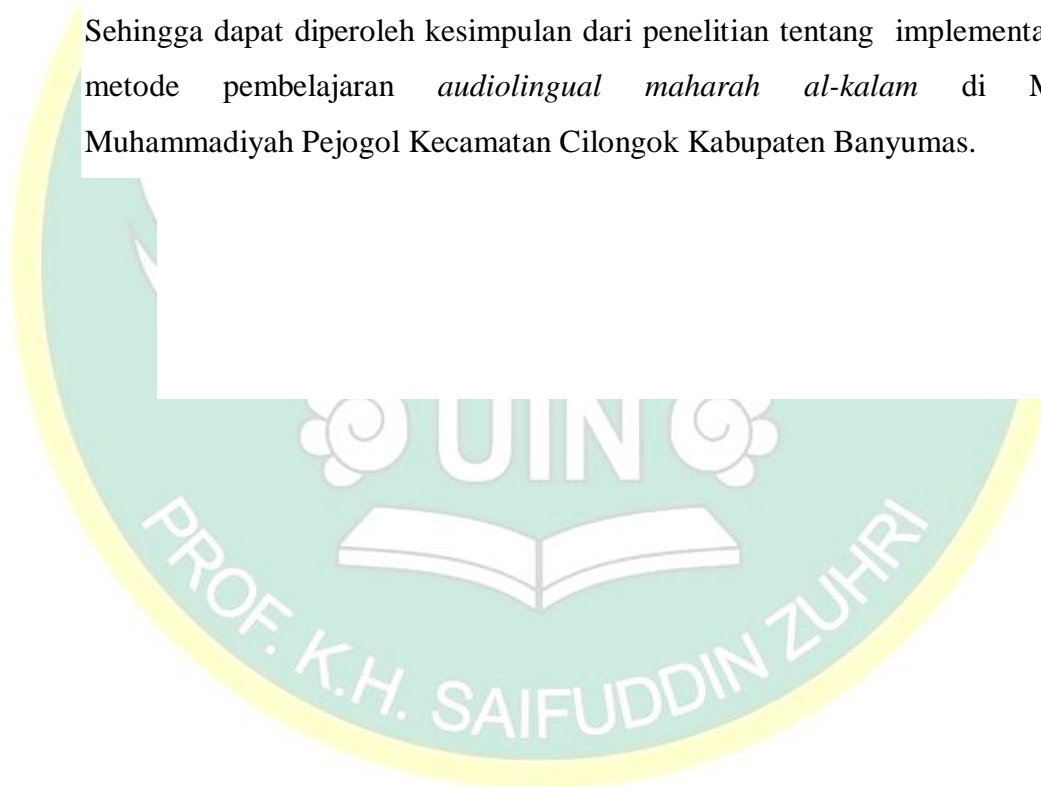
⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 408.

⁶⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 409.

yang telah diperoleh dalam bentuk naratif deskriptif. Sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan memperoleh informasi berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

3) Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan yang terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁵ Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung pada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.



⁶⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pejogol

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pejogol

MI Muhammadiyah Pejogol merupakan amal usaha Muhammadiyah Ranting Pejogol cabang Cilongok daerah Banyumas. Secara resmi MI Muhammadiyah Pejogol berdiri pada tanggal 1 Januari 1970. Sejak tahun 1968 tempat itu belum resmi menjadi sekolah reguler, dan merupakan madrasah diniyah yang memanfaatkan rumah-rumah penduduk sebagai tempat belajar mengajar. Perkembangan selanjutnya atas inisiatif dari para penggagas/tokoh pendiri, madrasah diniyah kemudian dirubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pejogol. Dengan demikian, telah lahirlah sebuah sekolah tingkat dasar berbasis agama di desa Pejogol. Mengingat waktu itu belum memiliki tempat khusus untuk kegiatan belajar mengajar, maka untuk sementara waktu kegiatan belajar mengajar masih tetap dilaksanakan di rumah-rumah warga.⁶⁶

Beberapa rumah yang sempat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar peserta didik MI Muhammadiyah Pejogol adalah rumah Bapak Akhmad Sumedi dan rumah Bapak Sanmaksun (alm). Untuk selanjutnya pengurus dapat mengusahakan bangunan Madrasah yang berlokasi di RT 04 RW 02 dengan kondisi yang sangat sederhana berupa rumah bambu beratapkan ilalang. Mengingat kemajuan pendidikan yang cukup pesat, maka para pendiri bertekad dapat mengusahakan bangunan yang lebih permanen, aman, dan nyaman bagi kegiatan belajar mengajar. Atas alasan tersebut kemudian salah satu pendirinya yaitu Bapak Akhmad Sumedi bernegosiasi kepada Pemerintah Desa Pejogol untuk menempati sebuah bangunan bekas gedung sekolah rakyat yang sudah tidak dipakai. Atas

⁶⁶ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Nurwanto, M.Pd. pada hari Senin 18 April 2022.

kerjasama yang baik, usaha tersebut membuahkan hasil yang akhirnya Pemerintah Desa Pejogol memberikan hak sepenuhnya untuk mengelola dan menempati bangunan itu kepada Yayasan Muhammadiyah Ranting Pejogol.⁶⁷

Bangunan exs sekolah rakyat Pejogol terdiri dari 3 ruang kelas ukuran 7 X 7 meter dan sebuah kantor guru dengan ukuran 7 X 2 meter.. Karena keterbatasan ruangan yang ada maka pada tahun 1988 Pengurus Madrasah berusaha membangun 1 lokal lagi untuk ruang kelas. Kemudian pada tahun 1992 MI Muhammadiyah Pejogol menerima bantuan dana perbaikan atap dari pemerintah sebesar Rp. 4.000.000,- yang dimanfaatkan untuk rehab atap dan membuat satu lokal untuk kantor guru. Dengan ijin Allah SWT. sampai dengan tahun 2022 ini komite dan pengurus serta paguyuban wali murid terus menghimpun donatur dari dermawan donatur dan masyarakat untuk memenuhi ruang kelas dengan lebar yang standar. Sehingga bisa menambah tanah dan juga membangun gedung baru.⁶⁸

Kepemimpinan MI Muhammadiyah Pejogol dalam hal ini kepala Madrasah yang pertama diamanahkan kepada Akhmad Sumedi, kemudian dilanjutkan oleh Pak Darwis, kemudian Bapak Rohman S.Pd.I, setelahnya Ibu Istikomah, S.Pd.I. kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Karsitin, S.Pd.I sampai meninggal dunia dan hingga sampai dijabatkan Bapak Nurwanto, M.Pd. Kelengkapan sarana dan prasarana terus diupayakan untuk kemajuan madrasah, agar visi madrasah yang cerdas unggul dan berakhlakul karimah terus terwujud.⁶⁹

⁶⁷ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Nurwanto, M.Pd. pada hari Senin 18 April 2022.

⁶⁸ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Nurwanto, M.Pd. pada hari Senin 18 April 2022.

⁶⁹ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Nurwanto, M.Pd. pada hari Senin 18 April 2022.

Tabel. 1⁷⁰

Daftar pendiri MI Muhammadiyah Pejogol

No.	Nama
1.	Bapak Akhmad Sumedi
2.	Bapak Chaerudin
3.	Bapak H. Akhmad Chambali
4.	Bapak Lukmanudin
5.	Bapak Madgalil
6.	Bapak Akmad Samsudin
7.	Bapak Karmudi
8.	Bapak Akhmari
9.	Bapak Nawireja
10.	Bapak Mad Sodik
11.	Bapak Yakub
12.	Bapak Samsuri
13.	Bapak Suhud

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Pejogol

MI Muhammadiyah Pejogol memiliki letak geografis yang cukup strategis dan mudah untuk dijangkau. Yakni berada di Jl. Raya Pejogol No.11 Rt 01/ 01 Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162).⁷¹ Meski bertempat ditengah-tengah perkampungan atau desa, tetapi mudah untuk diakses dengan jalan raya yang lancar.⁷²

⁷⁰ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

⁷¹ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

⁷² Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Nurwanto, M.Pd. pada hari Senin 18 April 2022.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Pejogol

MI Muhammadiyah Pejogol yang berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah tidak pernah lepas untuk meminta saran dan dukungan ketika akan merumuskan visi, misi, dan tujuannya untuk madrasah ini. MI Muhammadiyah Pejogol juga selalu mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang dan selalu mengikutinya dengan semaksimal mungkin. Baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan aspek atau bidang lainnya. MI Muhammadiyah Pejogol ingin mewujudkan harapan dan merespon dalam visi, misi dan tujuannya, sebagai berikut:

Visi MI Muhammadiyah Pejogol

“Cerdas, Unggul, dan Berakhlakul Karimah”

Misi MI Muhammadiyah Pejogol

1. Membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah.
2. Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan tinggi.
3. Menanamkan kedisiplinan.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Tujuan MI Muhammadiyah Pejogol

1. Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
2. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter islami.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik.
4. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk pembangunan masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁷³

⁷³ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa/i MI Muhammadiyah Pejogol

a. Daftar Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pejogol

Guru dan karyawan merupakan pihak yang penting didalam suatu lembaga pendidikan. Seorang guru menjadi faktor utama dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Sedangkan karyawan adalah komponen yang ikut membantu dalam mensukseskan suatu proses pembelajaran. MI Muhammadiyah Pejogol dipimpin oleh seorang kepala madrasah dengan rekan-rekan guru lainnya yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dibidangnya.⁷⁴

Tabel. 2⁷⁵

Daftar guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pejogol

No	Nama / NIP	Jabatan	Gol.	Ijazah	Mengajar Kelas/Mapel	Ket
1.	Nurwanto, S.Pd.SD 197807032007101001	Kepala MI	III / b	S-2	Kamad	-
2.	Nofiyati, S.Pd	Guru	-	S-1	II	-
3.	Fathanif Nuridho, S.Pd.I	Guru	-	S-1	Mapel	-
4.	Siti Bariroh, S.Pd.I 197607032007012027	Guru	III/ a	S-1	I	-
5.	Siti Nur Alifah, S.Pd.	Guru	-	S-1	IV	-
6.	Sokhiatun, S.Pd.I 197511182007102001	Guru	III/ a	S-1	V	-
7.	Rifka Arifatunnisa, S.E.SY, S. Pd	Guru	-	S-1	II	-
8.	Miftahudin	Guru	-	S-1	VI	-

⁷⁴ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

⁷⁵ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

	Rohmatulloh, S.Pd					
9.	Achsanul Mubarak Ichtiyari, S.Pd	Guru	-	S-1	III	-
10	Iryawan Sigit Nur Mustolih, S.Pd	Guru	-	S-1	Mapel	
11	Wilujo	Penjaga		MI		

b. Daftar siswa/i MI Muhammadiyah Pejogol

Siswa atau siswi merupakan komponen terpenting juga didalam proses pembelajaran. Mereka yang selalu berusaha mengembangkan potensi didalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran disetiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berikut adalah data jumlah siswa/i MI Muhammadiyah Pejogol Tahun Pelajaran 2021/2022.⁷⁶

Tabel. 3⁷⁷

Daftar siswa/i MI Muhammadiyah Pejogol
Tahun pelajaran 2021/ 2022

No	Kelas	Jumlahsiswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	6	10	33
2.	II	20	13	17
3.	III	12	7	19
4.	IV	14	7	21
5.	V	11	11	22

⁷⁶ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

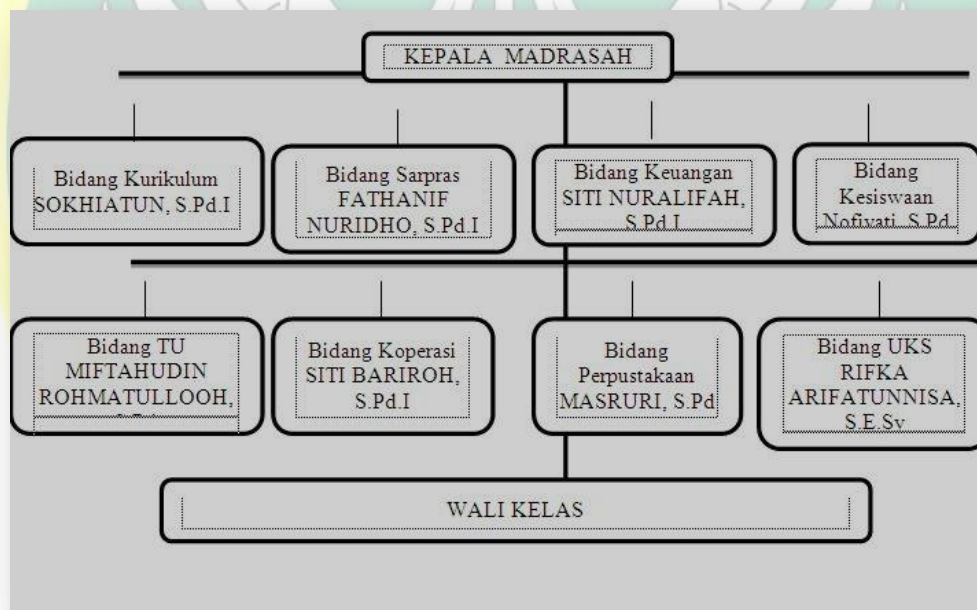
⁷⁷ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

6.	VI	12	17	23
Jumlah		75	65	135

5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pejogol

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pejogol yang terdiri dari kepala madrasah, bidang kurikulum, bidang sarpras, bidang keuangan, bidang kesiswaan, bidang tata usaha/ TU, bidang koperasi, bidang perpustakaan, bidang unit kesehatan siswa/ UKS, dan wali kelas. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pejogol sebagai berikut:⁷⁸

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pejogol⁷⁹



⁷⁸ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

⁷⁹ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

Adapun susunan pengurus dan komite madrasah, sebagai berikut:⁸⁰

Susunan Komite
MI Muhammadiyah Pejogol
Kec. Cilongok Kab. Banyumas
Masa Bhakti 2017 - 2023

Ketua 1 : Syairun, S.Pd.I
 Sekretaris 1 : Fathanif Nuridho, S.Pd.I
 Sekretaris 2 : Rokhman, S.Pd.I
 Bendahara 1 : Risto
 Bendahara 2 : Sukendar
 Anggota :

1. Sukiman
2. Kustad
3. Imam Sutrisno
4. Suhada

6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol

Sarana dan prasarana yang ada di suatu lembaga pendidikan merupakan peralatan serta fasilitas yang penting dan ada disuatu lembaga pendidikan, meskipun terkadang belum sepenuhnya terpenuhi. Karena sarana dan prasarana adalah komponen pendukung untuk dipergunakan dan menunjang suatu pendidikan ataupun proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Pejogol adalah sebagai berikut:⁸¹

⁸⁰ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

⁸¹ Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

Tabel. 4⁸²

Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Luas Tanah	1590 m ²
2.	Jumlah gedung madrasah	2 unit
3.	Jumlah ruang belajar	7 ruang/local
4.	Kantor guru	1 ruang/local
5.	Ruang kepala madrasah	1
6.	Ruang perpustakaan	1
7.	Ruang komputer	-
8.	Ruang UKS	1
9.	Musholla	1 ruang
10.	Gudang	1
11.	WC guru	2 ruang
12.	WC siswa	2 ruang
13.	Jumlah luas bangunan madrasah	620 m ²
14.	Luas pekarangan madrasah	970 m ²
15.	Alat olahraga	Bola volly, net, bola takrow, bola kaki, bola kasti, matlas, perlengkapan pencak silat

⁸² Dokumentasi MI Muhammadiyah Pejogol dikutip pada hari Sabtu, 23 April 2022.

B. Penyajian Data

Dalam sebuah penelitian skripsi, ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum langsung melakukan sebuah penelitian. Salah satunya yaitu peneliti melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol.

Dalam bab ketiga, peneliti telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini memilih menggunakan penelitian kualitatif. Dimana peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *audiolingual* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pada metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, setelah dilakukan penelitian di MI Muhammadiyah Pejogol diperoleh data sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-kalam*

Dalam suatu proses pembelajaran, aspek tujuan merupakan sangat penting dan harus ada didalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran sangat perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 bahwa tujuan dari pembelajaran *maharah Al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol adalah peserta didik mudah berbicara dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab dan masih dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd.I⁸³

⁸³ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

“Tujuannya diantaranya seperti agar peserta didik bisa dan mudah berbicara serta lancar dalam menggunakan bahasa Arab dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab.”

Pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol dilakukan dengan cara guru/ pendidik membacakan materi terlebih dahulu yang ada dibuku materi atau lembar kerja siswa (LKS). Kemudian peserta didik mendengarkan dan menyimak apa yang diucapkan oleh guru. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik mufrodad yang masih sulit dan belum tahu artinya dan guru mengartikannya. Dan materi yang sering digunakan adalah materi percakapan bahasa Arab.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan pelajaran atau seperangkat pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan disusun secara sistematis sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 bahwa materi pembelajaran yang dipakai di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol adalah materi yang terdapat di Modul (ringkasan materi) atau LKS (lembar kerja siswa) dan buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia.⁸⁴ Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd.I

“Sumber belajar yang digunakan dari modul atau LKS dan buku paket bahasa Arab dari Kemenag/ pemerintah.”

3. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol dilaksanakan satu minggu sekali

⁸⁴ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

dengan durasi waktu 1 jam setengah (1x30 menit) disetiap hari Senin pukul 09.30WIB-11.00WIB (waktu pembelajaran semester II). Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Walaupun sempat melakukan pembelajaran dengan sistem online atau daring dengan menggunakan whats app, google classroom, dan zoom pada waktu semester satu, dan hingga sampai bisa melaksanakan pembelajaran offline kembali disemester dua ini.⁸⁵ Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I

“Pembelajaran di kelas V dilaksanakan satu minggu sekali dengan durasi waktu 1 jam setengah disetiap hari Senin pukul 09.30WIB-11.00WIB (waktu pembelajaran semester II). Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sempat melakukan pembelajaran dengan sistem online atau daring dengan menggunakan aplikasi whats app, google classroom, dan zoom pada waktu semester satu, dan hingga sampai bisa melaksanakan pembelajaran offline kembali disemester dua ini.”

4. Pertimbangan Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran *Maharah Al-kalam*

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting dan diperhatikan sekali. Tentunya dengan melihat tujuan yang akan dicapai pada saat pembelajaran berlangsung. Dan untuk mewujudkan pembelajaran yang maksimal, maka diperlukan kreatifitas dari guru atau pendidik untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Di MI Muhammadiyah Pejogol khususnya di kelas V seorang guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran *maharah al-kalam*, guru bahasa Arab menggunakan metode *audiolingual*. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan metode

⁸⁵ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022.

audiolingual di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol karena salah satu metode pembelajaran yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan dan peserta didik lebih fokus dalam menyimak pembelajaran bahasa Arab serta dapat diikuti dengan baik. Alasan yang lain seperti dengan melihat kondisi peserta didik yang masih dalam tahap belajar *maharah al-kalam* dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat.⁸⁶

“Alasannya karena praktis dan dapat diikuti oleh peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dengan peserta didik menyimak dan mendengarkan guru dalam pembelajaran, peserta didik lebih kondusif, fokus, dan mau mendengarkan ketika belajar bahasa Arab. Ada juga alasan yang lain seperti kondisi siswa, yang masih tahap belajar dari hal membaca, mengerti huruf dan syakal atau harokat.”

5. Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Pejogol

Pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Muhammadiyah Pejogol memiliki tujuan yaitu peserta didik dapat berbicara dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab dan masih dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab. Berdasarkan tujuan tersebut, guru bahasa Arab menggunakan metode *audiolingual* untuk pembelajaran *maharah al-kalam*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi.⁸⁷ Adapun lebih jelasnya langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol adalah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 menjelaskan bahwa

⁸⁶ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

⁸⁷ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

Sebelum pembelajaran dimulai, guru bahasa Arab melakukan persiapan diantaranya melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas dan sesuai dengan materi *maharah al-kalam*, dan mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran.⁸⁸

“Dengan proses atau adanya langkah persiapan seperti melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas dan sesuai dengan materi *maharah al-kalam*, dan mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran., kemudian ada langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Seperti proses pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.”

b. Langkah Pelaksanaan

Penggunaan metode audiolingual dalam pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2022. Pada saat observasi pertama, pembelajaran bahasa Arab materinya adalah tentang ruang tamu dan ruang belajar (في غرفة الاستقبال و غرفة)

(المذاكرة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

⁸⁸ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

- Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab.
- Guru mengawali pembelajaran sebelum ke inti pembelajaran dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari, guna untuk mengingatkan kembali materi-materi yang sudah dipelajari.
- Mengulang kosa kata atau mufradat yang sudah dipelajari dengan dibaca bersama-sama.⁸⁹

b) Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan teks percakapan atau bacaan pendek yang ada di buku materi dan mempersilahkan siswa untuk membuka modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Pembelajaran *maharah al-kalam* dengan materi percakapan yang ada di modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Guru membacakan kalimat yang ada di buku materi berupa percakapan dan siswa menyimak, kemudian ditirukan oleh siswa dan siswi kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol.
- Dilakukan dengan cara berulang-ulang/ drill.
- Kemudian guru menunjuk siswa untuk membacanya dengan cara bergantian.
- Setelah cukup, guru melanjutkan dengan membahas kosa kata atau mufradat baru yang belum diketahui artinya.
- Guru mengartikan percakapan perkalimat agar mudah dipahami oleh siswa.
- Kemudian kosa kata atau mufradat yang sudah diartikan dibaca bersma-sama.

⁸⁹ Hasil observasi pembelajaran maharah al-kalam di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 21 Matet 2022.

- Ketika masih ada waktu pembelajaran, guru melanjutkan dengan memberi tugas, yakni siswa disuruh mengerjakan soal yang ada di lks atau buku paket bahasa arab untuk mengetes kemampuan materi yang sudah dipelajari hari ini.
- Apabila siswa belum selesai mengerjakan, dilanjut dirumah dan dibahas pada pertemuan yang akan datang.⁹⁰

Adapun materi percakapannya adalah:⁹¹

فريد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

احمد : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

فريد : هَذِهِ غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَاسِعَةٌ وَمُنْتَظَمَةٌ

احمد : نعم, هِيَ نَظِيفَةٌ وَكَبِيرَةٌ

فريد : هَذِهِ مِنْصَدَةٌ وَأَرِيكَتُهُ

احمد : هَذِهِ زَهْرِيَّةٌ وَذَلِكَ مِصْبَاحٌ

فريد : هَلْ عِنْدَكَ غُرْفَةُ النَّوْمِ يَا اَحْمَدُ؟

احمد : نعم, عِنْدِي غُرْفَةُ النَّوْمِ

فريد : مَاذَا فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ؟

احمد : فِيهَا سَرِيرٌ وَوَسَادَةٌ

فريد : أَيْنَ غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ؟

احمد : هَذِهِ غُرْفَتِي, غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ

⁹⁰ Hasil observasi pembelajaran maharah al-kalam di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 21 Matet 2022.

⁹¹ Sumber: Modul (Ringkasan Materi) Al-Mizan Madrasah Ibtidaiyah kelas V (lima).

فريد: عَظِيم, العُرْفَة مُرِيحَة جِدًّا. الكُتُبُ كَثِيرَة

احمد: الحَمْدُ لِلَّهِ, شُكْرًا

فريد: عَفْوًا

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengulas sedikit materi yang telah dipelajari.
- Kemudian, guru melakukan proses evaluasi langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- Setelah jam pelajaran bahasa Arab selesai, dan pembelajaran dilanjutkan kemata pelajaran selanjutnya.⁹²

2) Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2022. Pada saat observasi kedua, pembelajaran bahasa Arab materinya adalah tentang ruang tamu dan ruang belajar (في غرفة الاستقبال و غرفة) المذاكرة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab
- Guru mengawali pembelajaran sebelum ke inti pembelajaran dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari, guna untuk mengingatkan kembali materi-materi yang sudah dipelajari.
- Mengulang kosa kata atau mufradat yang sudah dipelajari dengan dibaca bersama-sama.⁹³

b) Kegiatan Inti

⁹² Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 21 Matet 2022.

⁹³ Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022.

- Guru mempersiapkan teks percakapan atau bacaan pendek yang ada di buku materi dan mempersilahkan siswa untuk membuka modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Pembelajaran *maharah al-kalam* dengan materi percakapan yang ada di modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Guru membacakan kalimat yang ada di buku materi berupa percakapan dan siswa menyimak, kemudian ditirukan oleh siswa dan siswi kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol.
- Dilakukan dengan cara berulang-ulang/ drill.
- Kemudian guru menunjuk siswa untuk membacanya dengan cara bergantian.
- Setelah cukup, guru melanjutkan dengan membahas kosa kata atau mufradat baru yang belum diketahui artinya.
- Guru mengartikan percakapan perkalimat agar mudah dipahami oleh siswa.
- Kemudian kosa kata atau mufradat yang sudah diartikan dibaca bersma-sama.
- Ketika masih ada waktu pembelajaran, guru melanjutkan dengan membahas tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.⁹⁴

Adapun materi percakapannya adalah:⁹⁵

فريد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

احمد : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

فريد : هَذِهِ عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَاسِعَةٌ وَمُنَظَّمَةٌ

⁹⁴ Hasil observasi pembelajaran maharah al-kalam di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022.

⁹⁵ Sumber: Modul (Ringkasan Materi) Al-Mizan Madrasah Ibtidaiyah kelas V (lima)

احمد : نعم, هِيَ نَظِيفَةٌ وَكَبِيرَةٌ

فريد : هَدِيهِ مِنْصَدَةً وَأَرِيكَتَهُ

احمد : هَدِيهِ زَهْرِيَّةً وَ ذَلِكَ مِصْبَاحٌ

فريد : هَلْ عِنْدَكَ غُرْفَةُ النَّوْمِ يَا اَحْمَدُ؟

احمد : نعم, عِنْدِي غُرْفَةُ النَّوْمِ

فريد : مَاذَا فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ؟

احمد : فِيهَا سَرِيْرٌ وَوَسَادَةٌ

فريد : أَيْنَ غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ؟

احمد : هَدِيهِ غُرْفَتِي, غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ

فريد : عَظِيْمٌ, الْعُرْفَةُ مُرِيْحَةٌ جِدًّا. الْكُتُبُ كَثِيْرَةٌ

احمد : الْحَمْدُ لِلَّهِ, شُكْرًا

فريد : عَفْوًا

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengulas sedikit materi yang telah dipelajari.
- Kemudian, guru melakukan proses evaluasi langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- Setelah jam pelajaran bahasa Arab selesai, dan pembelajaran dilanjutkan kemata pelajaran selanjutnya.⁹⁶

⁹⁶ Hasil observasi pembelajaran maharah al-kalam di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022.

3) Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin, tanggal 11 April 2022. Pada saat observasi ketiga, pembelajaran bahasa Arab materinya adalah tentang ruang tamu dan ruang belajar (في غرفة الاستقبال و غرفة)

المذاكرة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab
- Guru mengawali pembelajaran sebelum ke inti pembelajaran dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari, guna untuk mengingatkan kembali materi-materi yang sudah dipelajari.
- Mengulang kosa kata atau mufradat yang sudah dipelajari dengan dibaca bersama-sama.⁹⁷

b) Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan teks percakapan atau bacaan pendek yang ada di buku materi mempersilahkan siswa untuk membuka modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Pembelajaran *maharah al-kalam* dengan materi percakapan yang ada di modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku paket bahasa Arab.
- Guru membacakan kalimat yang ada di buku materi berupa percakapan dan siswa menyimak, kemudian ditirukan oleh siswa dan siswi kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol.
- Dilakukan dengan cara berulang-ulang/ drill.

⁹⁷ Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 11 April 2022.

- Kemudian peserta didik praktek maharah al-kalam yang sudah dipelajari.
- Setelah cukup, guru melanjutkan dengan membahas kosa kata atau mufradat baru yang belum diketahui artinya.
- Guru mengartikan percakapan perkalimat agar mudah dipahami oleh siswa.
- Kemudian kosa kata atau mufradat yang sudah diartikan dibaca bersma-sama.⁹⁸

Adapun materi percakapannya adalah:⁹⁹

فريد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

احمد : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

فريد : هَذِهِ غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَاسِعَةٌ وَمُنْتَظَمَةٌ

احمد : نعم, هِيَ نَظِيفَةٌ وَكَبِيرَةٌ

فريد : هَذِهِ مَنْصَدَةٌ وَأَرِيكَتَةٌ

احمد : هَذِهِ زَهْرِيَّةٌ وَذَلِكَ مِصْبَاحٌ

فريد : هَلْ عِنْدَكَ غُرْفَةُ النَّوْمِ يَا أَحْمَدُ؟

احمد : نعم, عِنْدِي غُرْفَةُ النَّوْمِ

فريد : مَاذَا فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ؟

احمد : فِيهَا سَرِيرٌ وَوَسَادَةٌ

⁹⁸ Hasil observasi pembelajaran maharah al-kalam di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 11 April 2022.

⁹⁹ Sumber: Modul (Ringkasan Materi) Al-Mizan Madrasah Ibtidaiyah kelas V (lima).

فريد : أَيْنَ غَرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ؟

احمد : هذه غَرْفَتِي, غَرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ

فريد : عَظِيم, العُرْفَةُ مُرِيحَةٌ جَدًّا. الكُتُبُ كَثِيرَةٌ

احمد : الْحَمْدُ لِلَّهِ, شُكْرًا

فريد : عَفْوًا

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengulas sedikit materi yang telah dipelajari.
- Kemudian, guru melakukan proses evaluasi langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- Setelah jam pelajaran bahasa Arab selesai, dan pembelajaran dilanjutkan kemata pelajaran selanjutnya.¹⁰⁰

c. Langkah Evaluasi

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian pembelajaran bahasa Arab di kelas V (lima), bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol khususnya di kelas V (lima) adalah dengan bentuk evaluasi tidak tertulis (*non-tes*). Evaluasi tidak tertulis ini, dilakukan dengan evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru bahasa Arab setelah pembelajaran selesai dengan mengulas materi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan *maharah al-kalam*, kemudian memberikan peringatan kepada peserta didik yang masih bercanda atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung untuk tidak diulangi lagi perbuatannya, dan tidak lupa untuk memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu.

¹⁰⁰ Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol pada hari Senin tanggal 11 April 2022.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dapat dikatakan menggunakan evaluasi tertulis (tes), yaitu tes tertulis di pertengahan semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester (PAS). Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I¹⁰¹

“Evaluasi yang dilakukan biasanya dengan evaluasi langsung. Dengan cara saya memberikan peringatan, mengulas materi yang telah diajarkan, dan memberi dorongan motivasi kepada peserta didik. Kalau untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk keseluruhan dengan adanya PTS dan PAS.”

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas, peneliti melakukan analisis data tersebut yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Bentuk analisa dilakukan sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-kalam*

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu acuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dengan adanya acuan atau tujuan dalam pelaksanaannya, maka dapat diketahui langkah atau tindakan yang harus dilakukan pada saat pelaksanaan. Menurut Syaiful Mustafa, dimana dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* menjelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajarannya adalah kemudahan berbicara. Dimana peserta didik mempunyai kesempatan yang besar dalam belajar *maharah al-kalam*. Sampai peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicara, tentunya dalam bahasa Arab. Dan dijelaskan juga oleh Kuswoyo dalam jurnal yang berjudul *Konsep Dasar Pembelajaran*

¹⁰¹ Observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd. pada hari Senin, 18 April 2022

Maharah Al-Kalam salah satu tujuannya yaitu kemudahan berbicara. Dimana peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dan mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun, S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 bahwa tujuan dari pembelajaran *maharah Al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol adalah peserta didik mudah berbicara dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab dan masih dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab.

Menurut peneliti, tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan di MI Muhammadiyah Pejogol khususnya di kelas V (lima) dalam pembelajaran *maharah al-kalam* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran *maharah al-kalam* menurut Syaiful Mustafa. Dimana dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif dan sudah sesuai juga dengan apa yang disampaikan oleh Kuswoyo dalam jurnal yang berjudul Konsep Dasar Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*.

2. Analisis Pertimbangan Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran *Maharah Al-kalam*

Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam memilihnya. Menurut Nasruddin Hasibuan, dalam jurnal yang berjudul Kriteria Pemilihan Metode Mengajar Dalam Kegiatan Pembelajaran. Beberapa aspek penting diantaranya tujuan pembelajaran, latar belakang siswa, fasilitas yang tersedia, waktu, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran *maharah al-kalam*, guru bahasa Arab menggunakan metode *audiolingual*. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Sokhiatun S.Pd.I pada hari Senin, 18 April 2022 menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan metode

audiolingual karena salah satu metode pembelajaran yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan dan peserta didik lebih fokus dalam menyimak pembelajaran bahasa Arab serta dapat diikuti dengan baik. Alasan yang lain seperti dengan melihat kondisi peserta didik yang masih dalam tahap belajar maharah *al-kalam* dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat.

Menurut peneliti, pertimbangan penggunaan metode *Audiolingual* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol sudah sesuai dengan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran menurut Nasruddin Hasibuan dalam jurnal yang berjudul Kriteria Pemilihan Metode Mengajar Dalam Kegiatan Pembelajaran. Seperti aspek tujuan pembelajaran, latar belakang siswa, fasilitas yang tersedia, waktu, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

3. Analisis Penggunaan Metode *Audiolingual* dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Pejogol

a. Analisis Persiapan

Persiapan merupakan bagian dari aspek penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol diantaranya adalah melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran di kelas dan sesuai dengan materi *maharah al-kalam*, dan juga mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Dalam penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yakni kurikulum 2013 atau kurtilas. Dimana RPP berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru bahasa Arab menyiapkan materi-materi yang akan diajarkan sesuai dengan apa yang ada di buku pegangan peserta didik berupa modul atau buku LKS (lembar kerja siswa), dan dari buku Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 yang berjudul اللغة العربية المدرسة الابتدائية. Selain itu, dalam menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan, guru juga mempertimbangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut peneliti, langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah.

b. Analisis Pelaksanaan

Metode *audiolingual* adalah salah satu metode pembelajaran atau pengajaran yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneiti, secara umum pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* dengan metode *audiolingual* di MI Muhammadiyah Pejogol sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kalam* dengan metode *audiolingual* yang dikemukakan oleh Ahmad Fuad Effendy. Dimana dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, yaitu dengan guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan

peserta didik menyimakanya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek.

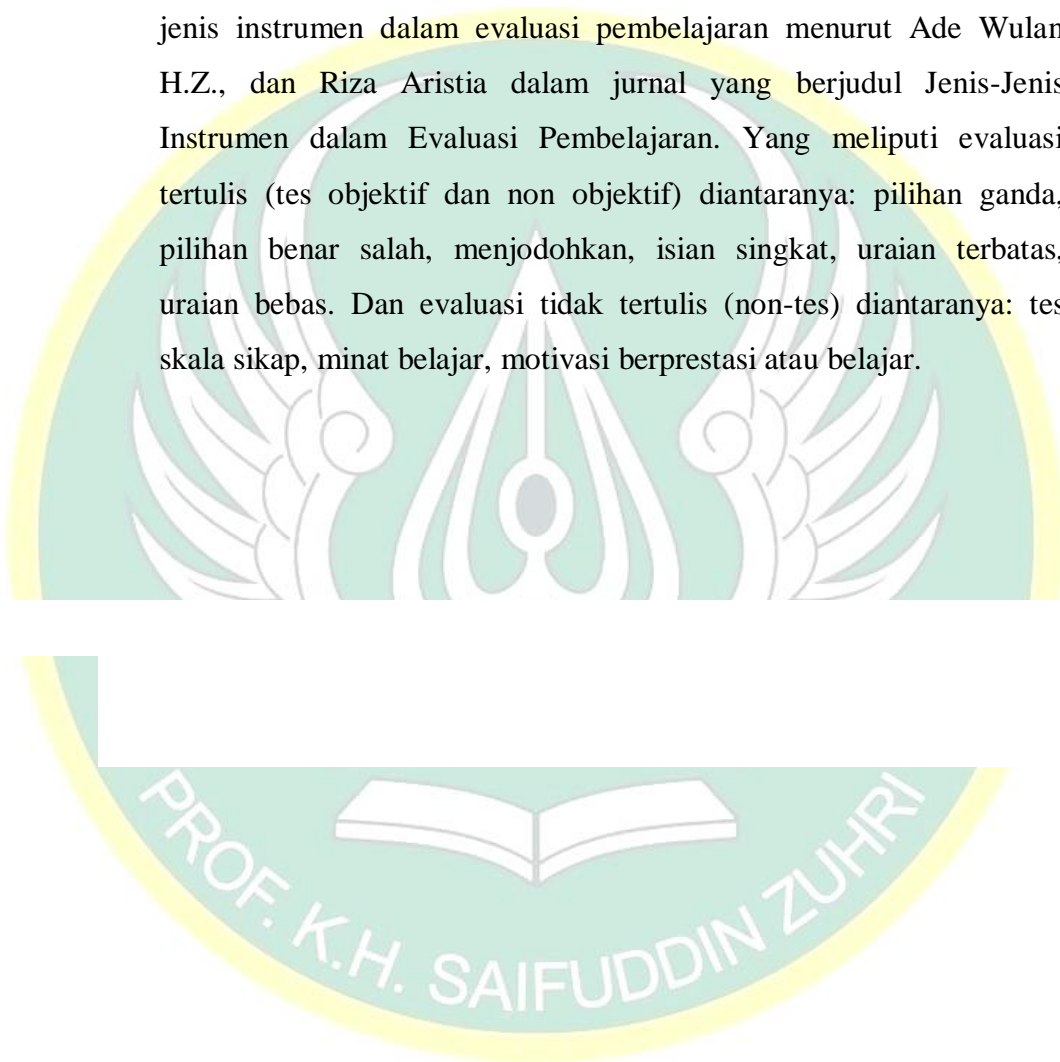
Namun, tidak semua dengan model latihan berbicara (*al-kalam*) yang dikemukakan oleh Syaiful Mustafa seperti yang sudah dijelaskan di bab II. Karena pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam* di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol juga masih mempertimbangkan kondisi peserta didik. Seperti yang disampaikan sebelumnya oleh guru bahasa Arab kelas V, bahwa pembelajaran masih dalam tahap belajar *maharah al-kalam* baik dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat. Sehingga, belum mampu semaksimal mungkin untuk menerapkan model latihan berbicara seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Mustafa dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.

c. Analisis Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol adalah evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam*. Evaluasi tertulis (tes) dilakukan dengan tes tertulis yang dilaksanakan di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian evaluasi tidak tertulis (non-tes) dilakukan dengan evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, dengan mengulas materi yang sudah dipelajari tentang *maharah al-kalam*, kemudian memberikan peringatan kepada peserta didik yang masih bercanda atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung untuk tidak diulangi lagi perbuatannya, dan

tidak lupa untuk memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu.

Dari analisis yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi *maharah al-kalam* secara umum sudah sesuai dengan jenis instrumen dalam evaluasi pembelajaran menurut Ade Wulan H.Z., dan Riza Aristia dalam jurnal yang berjudul Jenis-Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. Yang meliputi evaluasi tertulis (tes objektif dan non objektif) diantaranya: pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan, isian singkat, uraian terbatas, uraian bebas. Dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) diantaranya: tes skala sikap, minat belajar, motivasi berprestasi atau belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya di kelas V (lima) bahwa implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Langkah persiapan, seperti melihat kurikulum 2013, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi dari modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga dari buku kemenag, mempersiapkan metode yang akan digunakan. Kemudian langkah pelaksanaan, yaitu guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan peserta didik menyimakinya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek. Selanjutnya, langkah evaluasi. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam*.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Guru bahasa Arab

- a. Untuk lebih selektif lagi pada saat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam kesabaran penguasaan kelas dan pengkondisian peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Berusaha untuk lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam bervariasi mengajar, terutama untuk mengalihkan peserta didik agar tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

2. Siswa

- a. Jangan takut salah dalam proses belajar.
- b. Berlatihlah untuk lebih menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas.
- c. Tingkatkan semangat untuk belajar dalam setiap proses pembelajaran kalian.

C. Penutup

Alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual Maharah Al-kalam di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. *Aamiin*.

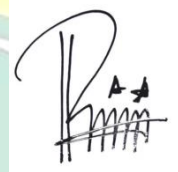
Ucapan terimakasih *jazakumullah ahsanal jaza*, peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi materi, pikiran ataupun tenaga. Dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai hal. Tentunya, hal itu dikarenakan tidak lagi karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan peneliti berharap, semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat baik bagi penelitian selanjutnya ataupun bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin... aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Peneliti,



Rini Kusumawati

NIM. 1817403079



DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Unaisah dan Devi Fitriyah. (2021). *“Metode Audiolingual dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar”*. Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal rosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab ke-IV*.
- Aditya, Dedy Yusuf. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2.
- Alkhakim, M. Taufik. (2018). *”Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan Pekalongan”*. SKRIPSI. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Amrullah, Ahmad Fikri. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Baroroh, R. Umi dan, Fauziah Nur Rahmawati. (2020). *“Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif”*. *Urwatul Wutqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*”, Vol. 9, No. 2.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- Fajrin, Ria Meri., dkk. (2020). *“Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab”*. *Jurnal LISANUNA*. Vol. 10, No.2.

- Hadi, Yazid. (2019). "*Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimahdan Mahmud Kamil al-Naqah*". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 5, No. 1.
- Hanani, Nurul. (2016). "*Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*". *Jurnal REALITA*. Vol. 14 No. 2.
- Kuswoyo. (2017). "*Konsep Dasar Pembelajaran AL-KALAM*". (Madiun, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun). *An-Nuha* Vol. 4, No. 1.
- Mahmuda, Siti. (2018). "*Media Pembelajaran Bahasa Arab*". *An-Nabighoh*. Vol. 20, No. 01.
- Mardawyah. (2020). "*Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A'mal Al-Yaumiyyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*". SKRIPSI. Parepare: IAIN Parepare.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. (2017). *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung, AL-KAUNIAH: Journal of Biology*, 10 (2).
- Mufidah. (2019). "*Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan*". SKRIPSI. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Munasib. (2017). "*Metode Audiolingual (Audiolingual Method) dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*". *Jurnal Tarling*. Vol. 1 No. 1.
- Mustafa, Syaiful. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Ni'mah, Khoirotnun., dkk. (2020). *"IMPLEMENTASI METODE TAKRIR PADA MATERI FI'IL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK NU 1 SUKODADI"*. Al-Fakkaar: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2.
- Nuha, Ulin. (2016). *RAGAM METODE & MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ridho, Ubaid. (2018). *"Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab"*. *An-Nabigh*. Vol. 20, No. 01.
- Sa'diyah. Halimatus. (2018). *"Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN MALIKI MALANG"*. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3 No. 2.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA.
- Sardiyannah. (2019). *"Pendekatan dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)"*. *Jurnal NASKHI*. Vol. 1 No. 1.
- Sidiq, Umar dan Moh. Mictahul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, Dedi. (2020). *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Al-Kalam)*. PPPTK BAHASA.
- Utomo, Khoirul Budi. (2018). *Stategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, Modeling, Vol5, NO. 2.

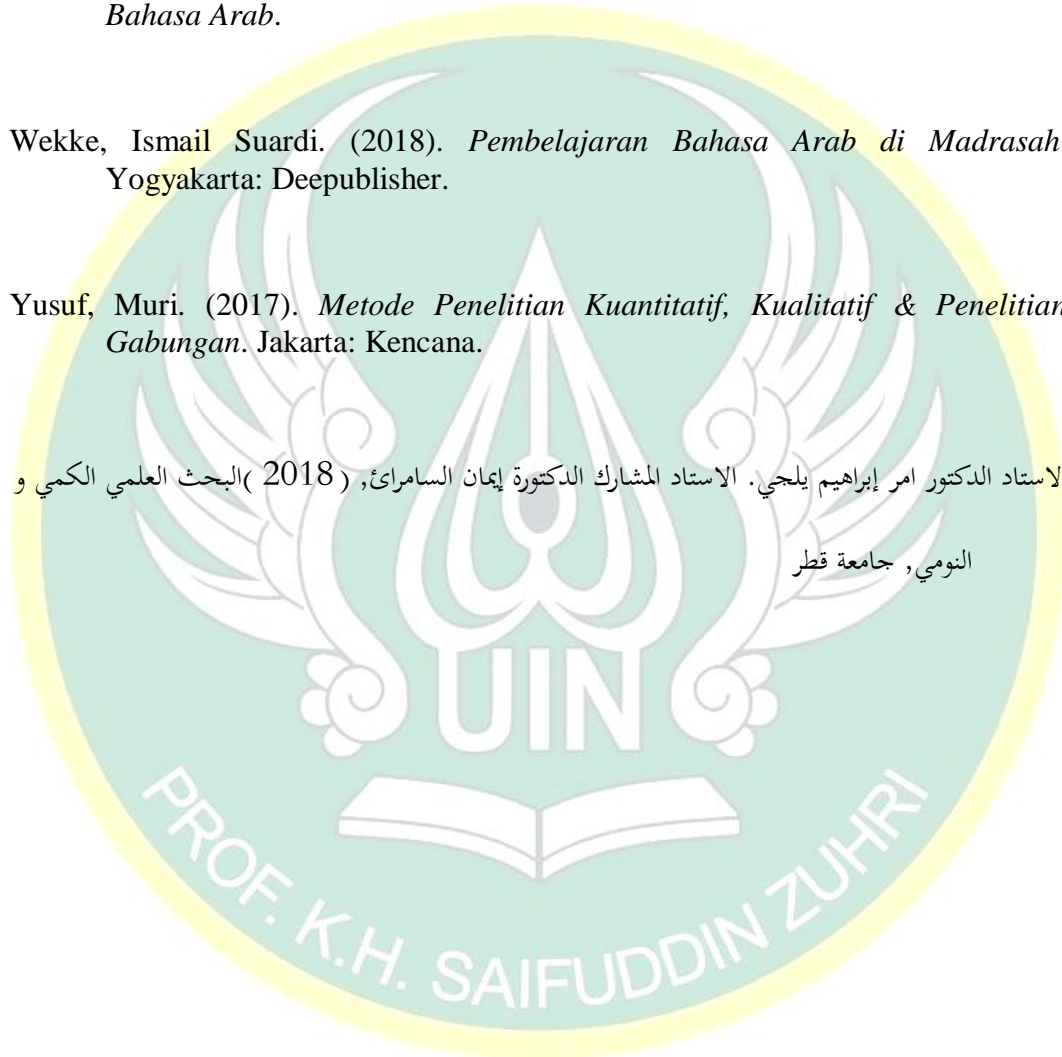
Wahyuni, Ayu Nur. (2015). *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*, Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, No. 2.

Warsito & Joko Ariyanto. (2019). “*Aplikasi Metode Sam’iyah Syafahiyyah (Audio-Lingual) Pada Pembelajaran Muchadatsah Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.

Wekke, Ismail Suardi. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: Deepublisher.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

الاستاد الدكتور امر إبراهيم يلجي. الاستاد المشارك الدكتورة إيمان السامرائي، (2018) البحث العلمي الكمي و النومي، جامعة قطر





PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MI Muhammadiyah Pejogol?
2. Kapan lembaga pendidikan MI Muhammadiyah Pejogol didirikan?
3. Berapa luas MI Muhammadiyah Pejogol?
4. Sejak awal madrasah ini berdiri, sudah berapa kali berganti kepemimpinan (kepala madrasah)?
5. Sampai saat ini, bagaimana pandangan bapak tentang pembelajaran di madrasah?
6. Upaya apa yang akan dilakukan bapak supaya pembelajaran di madrasah ini berjalan dengan lancar?
7. Keunggulan apa saja yang ada di Madrasah ini?
8. Sebelumnya, apakah madrasah sudah pernah dibuat untuk penelitian-penelitian?

B. Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?
4. Bagaimana dengan waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol khususnya disemester II ini?

5. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?
6. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan siswa dalam belajar bahasa Arab?
7. Bagaimana pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
8. Apa tujuan pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
9. Apakah ada tantangan tertentu dalam melaksanakan pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
10. Apa alasan guru dalam menggunakan metode audiolingual dalam pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
11. Bagaimana proses pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
12. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?
13. Bagaimana kesan guru selama ini dalam mengajar bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

C. Siswa/i

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?
2. Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
4. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?
5. Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?
6. Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?
7. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?
8. Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Pejogol
2. Sejarah MI Muhammadiyah Pejogol
3. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pejogol
4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pejogol
5. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pejogol
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol
7. Proses Belajar Mengajar



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas narasumber

Nama : Nurwanto, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Senin, 18 April 2022

2. Pertanyaan dan jawaban

a. Bagaimana sejarah awal berdirinya MI Muhammadiyah Pejogol?

Awalnya di desa Pejogol belum ada madrasah. Kemudian madrasah ini dibangun dengan mengikuti atau cabang dari ranting Muhammadiyah di desa Pejogol. Di dirikan pada tahun 1965 dan mendapatkan izin operasional oleh pemerintah pada tahun 1971. Yang berawal dari beberapa bangunan saja pada awalnya (impers) dan hingga saat ini sudah memiliki lahan dan bangunan sendiri.

b. Kapan lembaga pendidikan MI Muhammadiyah Pejogol didirikan?

pada tahun 1965, kemudian mendapatkan izin operasional oleh pemerintah pada tahun 1971 .

c. Berapa luas MI Muhammadiyah Pejogol?

Luas madrasah ini sekitar 2.590 m pesegi.

d. Sejak awal madrasah ini berdiri, sudah berapa kali berganti kepemimpinan (kepala madrasah)?

Sudah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak enam kali dengan saya sendiri. Yang pertama oleh bapak Akhmad Sumedi, yang kedua bapak Darwis, yang ketiga bapak Rohman, kemudian yang keempat ibu Istiqomah, kelima ibu Karsitin dan yang terakhir saya bapak Nurwanto.

e. Sampai saat ini, bagaimana pandangan bapak tentang pembelajaran di madrasah?

Pembelajarannya sudah mulai berkembang mengikuti zaman atau menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Apa yang ada program dari pemerintah, madrasah sini berusaha mungkin untuk terus mengikutinya. Dan sampai saat ini hingga dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar dalam menitipkan putra putrinya disini untuk belajar.

- f. Upaya apa yang akan dilakukan bapak supaya pembelajaran di madrasah ini berjalan dengan lancar?

Upaya atau langkah-langkah yang akan saya usahakan adalah seperti melaksanakan kegiatan rapat rutinannya satu minggu sekali/briving, rapat khusus bulanan, setiap hari sabtu selalu diadakan KKG untuk lingkungan madrasah sendiri, kemudian kegiatan IHT satu semester (minimal). Dan melakukan persiapan untuk pembelajaran offline atau online, pelatihan penggunaan aplikasi canva, kemudian ppt, HOTS dan memperhatikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

- g. Keunggulan apa saja yang ada di Madrasah ini?

Di madrasah ini setiap pembelajaran selalu mengutamakan kognitif dan mengembangkan potensi siswa/i untuk kecakapan hidup, dengan visi cerdas, unggul dan berakhlakul karimah. Sebelum pembelajaranpun selalu diadakan observasi baik dari motorik, kognitif serta mencari minat dan bakat siswa/inya. Kemudian adanya program tahfidz juz 30 (life skill) bagi siswa/i di madrasah. Dan juga madrasah ini menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus.

- h. Sebelumnya, apakah madrasah sudah pernah dibuat untuk penelitian-penelitian?

Sudah pernah, untuk sampai saat ini sekitar 9 atau 10 kali oleh para peneliti dan melakukan penelitian disini.

B. Wawancara dengan Guru bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Sokhiatun, S.Pd.I
Jabatan : Guru Bahasa Arab dan Guru Kelas
Waktu : Senin, 18 April 2022

2. Pertanyaan dan jawaban

- a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

Pembelajaran bahasa arab di kelas 5 sesuai atau mengikuti kurikulum yang ada dan sebelum pembelajaran dimulai dilakukan persiapan materi yang akan diajarkan.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

Tujuannya untuk mengenalkan bahasa arab kepada peserta didik.

- c. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

Metode audiolingual. Karena metode ini yang mudah untuk diterapkan kepada anak-anak dan dapat diikutinya.

- d. Bagaimana dengan waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Muhammadiyah Pejogol khususnya disemester II ini?

“Pembelajaran di kelas V dilaksanakan satu minggu sekali dengan durasi waktu 1 jam setengah disetiap hari Senin pukul 09.30WIB-11.00WIB (waktu pembelajaran semester II). Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sempat melakukan pembelajaran dengan sistem online atau daring dengan menggunakan aplikasi whats app, google classroom, dan zoom pada waktu semester satu, dan hingga sampai bisa melaksanakan pembelajaran offline kembali disemester dua ini.”

- e. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

Evaluasi yang dilakukan biasanya dengan evaluasi langsung. Dengan cara saya memberikan peringatan, mengulas materi yang telah diajarkan, dan memberi dorongan motivasi kepada peserta didik. Kalau untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk keseluruhan dengan adanya PTS dan PAS.

- f. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan siswa dalam belajar bahasa Arab?

Sumber belajar yang digunakan dari modul atau LKS dan buku paket bahasa Arab dari Kemenag/ pemerintah.

- g. Bagaimana pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Pembelajar maharah al-kalam di kelas 5 menggunakan materi yang ada di buku paket atau modul dan LKS bahasa Arab khususnya anak-anak yang sudah memiliki modul atau lks itu. Pembelajaran diawali dengan guru membacakan teks dialog, kemudian peserta didik mengikutinya. dilakukan secara berulang-ulang.

- h. Apa tujuan pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Tujuannya diantaranya seperti agar peserta didik bisa dan mudah berbicara serta lancar dalam menggunakan bahasa Arab dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab.

- i. Apakah ada tantangan tertentu dalam melaksanakan pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Kalau bicara tantangan, banyak. Namanya juga masih dalam tahap proses pembelajaran itu sudah menjadi hal yang biasa. Tantangannya diantaranya suasana kelas yang masih kurang kondusif, ekstra sabar yang harus dilakukan, masih ada beberapa peserta didik yang belum hafal harokat, banyaknya peserta didik yang

belum bisa fokus pada saat belajar, dan masih rendahnya semangat peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab yang dianggap susah baginya.

- j. Apa alasan guru dalam menggunakan metode audiolingual dalam pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Alasannya karena praktis dan dapat diikuti oleh peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dengan peserta didik menyimak dan mendengarkan guru dalam pembelajaran, peserta didik lebih kondusif, fokus, dan mau mendengarkan ketika belajar bahasa Arab. Ada juga alasan yang lain seperti kondisi siswa, yang masih tahap belajar dari hal membaca, mengerti huruf dan syakal atau harokat.

- k. Bagaimana proses pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Dengan Proses atau adanya langkah persiapan seperti melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas dan sesuai dengan materi maharah al-kalam, dan mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran., kemudian ada langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Seperti proses pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.

- l. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran maharah al-kalam di kelas 5 MI Muhammadiyah Pejogol?

Faktor pendukung dalam pembelajaran maharah al-kalam diantaranya adanya fasilitas buku pegangan peserta didik atau buku

paket sebagai bahan materi saat pembelajaran, sebagian semangat dari peserta didik untuk belajar, adanya peserta didik yang sudah paham harokat dan mudah untuk mengikutinya, dan dengan metode audiolingual peserta didik mudah untuk mengikuti dan menirukannya.

Faktor penghambatnya seperti masih ada beberapa peserta didik yang masih malas dalam pembelajaran, tingkat kesadaran pentingnya belajar dan berlatih yang masih rendah, masih banyaknya peserta didik yang belum paham akan harokat yang ada dihuruf arab, dan masih kurang kondusif dalam pembelajaran saat peserta didik bermain sendiri.

- m. Bagaimana kesan guru selama ini dalam mengajar bahasa Arab di MI Muhammadiyah Pejogol (khususnya di kelas 5)?

Kesannya banyak hikmah yang diambil selama ini. Dan sangat luar biasa ketika menghadapi peserta didik dikelas 5 ini. Dan saya yakin, semua pendidikpun sama saat ditanya kesan-kesan ketika mengajar. Selain banyak hikmah yang diperoleh, pendidik semakin berfikir kedepan, bagaimana caranya agar pembelajaran dapat diterima mudah oleh peserta didik.

C. Siswa /i

1. Kelas V Putra

- a. Identitas narasumber

Nama : Dafa Rozzak Al Fatih

Kelas : V

Waktu : Senin, 11 April 2022

- b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Berjalan sesuai dengan jadwal mata pelajaran

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Tidak senang

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan membaca dan berbicara. Karena membaca masih sulit dibagian karokat dan berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa, itu bukan bahasa keseharian kita

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Susah. Selain harus bisa membaca dengan harokat, berbicara dengan bahasa arab lumayan sulit karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena kita menirukan suara dari guru.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya. Tetapi terkadang tidak semuanya

2. Kelas V Putra

a. Identitas narasumber

Nama : Azhar Ridho Muhaqin

Kelas : V

Waktu : Senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sebisanya dan diikuti begitu saja

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Tidak senang

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Iya benar. Belajar bahasa arab sulit bagi saya

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena selain masih sulit dibagian karokat dan berbicara juga sulit belum terbiasa, bukan bahasa keseharian seperti bahasa indonesia atau bahasa jawa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Susah. Selain harus bisa membaca dengan harokat, berbicara dengan bahasa arab lumayan sulit karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Masih sulit. Karena saya masih belum paham dengan artinya

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Ibu Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan serius

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya

3. Kelas V Putra

a. Identitas narasumber

Nama : Faza Al Mufli

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Bosan dan kurang bersemangat.

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang belajarnya.

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Sulit. Dan banyak tidak tahu artinya.

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa dalam sehari-hari.

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Belajarnya sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.

4. Kelas V Putra

a. Identitas narasumber

Nama : Prayuda Andika Pratama

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencobanya

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.

5. Kelas V Putri

a. Identitas narasumber

Nama : Renita Aqilia Zahra

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan dan saya menikmati.

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang.

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencoba.

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara dan membaca. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa dan berbicara harus tahu harokatnya.

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Kita menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru dalam pembelajaran sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui dan juga artinya.

6. Kelas V Putri

a. Identitas narasumber

Nama : Decha Ramadhani

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang karena dinikmati

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencoba dan berlatih

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.

7. Kelas V Putri

a. Identitas narasumber

Nama : Nadya Maulida Azizah

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Membosankan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Tidak.

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Iya sulit. Karena saya tidak suka bahasa arab

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum bisa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan .

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan

8. Kelas V Putri

a. Identitas narasumber

Nama : Al Vika Rihadatul 'Aisy

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang karena dinikmati

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencoba dan berlatih

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.

9. Kelas V Putra

a. Identitas narasumber

Nama : M. Risqi Romadhoni

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

senang karena dinikmati

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencobanya

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah,

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.

10. Kelas V Putra

a. Identitas narasumber

Nama : Ginanjar Roja F.

Kelas : V

Waktu : senin, 11 April 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

-Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini di kelas?

Sedikit menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan senang karena dinikmati

-Apakah bahasa Arab itu sulit?

Belajar bahasa arab sulit, tapi saya mau mencoba dan berlatih

-Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara. Karena berbicara dengan bahasa Arab belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara)?

Lumayan susah, karena belum terbiasa

-Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran maharah al-kalam (keterampilan berbicara) dengan metode audiolingual?

Belajarnya sedikit menyenangkan. Karena menirukan suara dari ibu guru yang mencontohkan terlebih dulu.

-Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Guru menyampaikan materi bahasa arab dengan sangat serius dan sesuai dengan buku pedoman

-Apakah guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya?

Iya. Guru menyampaikan kosakata yang belum diketahui artinya.



FOTO-FOTO SELAMA KEGIATAN PENELITIAN



(Observasi)



(Kegiatan Pembelajaran)



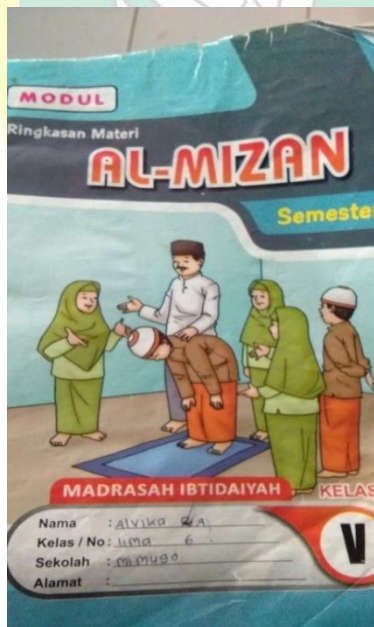
(Kegiatan Pembelajaran)



(Proses Pendekatan kepada siswa)

No	Nama	KKM	KKM	KKM
1	Fatimah Gibran Astriani			
2	M. Rizqi Romadhoni			
3	Nabha Maulida Azizah			
4	Agil Ramadhan			
5	Al Husna Sholeik			
6	Alvika Rihabatul 'Aisy			
7	Annist Arawinda Permahan			
8	Azhar Rizho Muttaqin			
9	Dafa Rozzak Al Fathu			
10	Decha Ramadhan			
11	Duro AzKija Ramadhan			
12	Embun Eka Pratiwi			
13	Faza Al Mutli			
14	Ginangar Rogo Firdaus			
15	Nabira Zachrin Azzam			
16	Renita Agilia Zahra			
17	Rezky Athella Izkiana			
18	RoiKhatul Samah			
19	Zafira Kalifita Yuristya			
20	Pratiya Ambika Pratama			
21	Dimas Ramadhan			
22	Fahrri Ananto			
23				
24				
25				
26				
27				

(Daftar Absensi Kelas V MI Muhammadiyah Pejogol)



(Sumber buku yang digunakan)



(Sumber buku yang digunakan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.3094/Un.23/FTIK.J.PBA/PP.05.3/10/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.

Kepala MI Muhammadiyah PEJOGOL
di MI Muhammadiyah PEJOGOL

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Rini Kusumawati
2. NIM : 1817403079
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah PEJOGOL
3. Tanggal observasi : 15/10/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,

A.n. Wakil Dekan I
Kepala Jurusan



Ali Muhdi, M.S.I.

NIP:197702252008011007





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG CILONGOK DERAH BANYUMAS
MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL

Alamat : Jalan Raya Pejogol No.11 RT 01/01-Cilongok ☎ 085227787200 ✉ 53162
E-mail : mimpejogol@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : /III.4.AU/SK/MI.114/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Nurwanto S.Pd, SD.
NIP : 197807032007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Pejogol

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RINI KUSUMAWATI
NIM : 1817403079
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tahun Akademik : 2021/2022

Sesuai surat permohonan Observasi Pendahuluan yang disampaikan oleh Saudari RINI KUSUMAWATI, Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan Observasi Pendahuluan mulai tanggal 15-20 Oktober 2021 di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pejogol, 10 Desember 2021
Kepala MI Muhammadiyah Pejogol



Nurwanto, S.Pd.SD
NIP.197807032007101001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

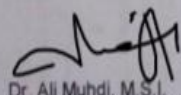
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rini Kusumawati
NIM : 1817403079
Semester : VII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI
MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

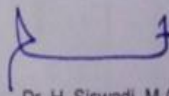
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA


Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Purwokerto, 03 Desember 2021

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.1157 /In.17/FTIK.J...PBA...../PP.00.9/...3.../2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual Maharah Al-Kalam di MI Muhammadiyah
Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rini Kusumawati
NIM : 1817403079
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Penguji



Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-2004 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rini Kusumawati
NIM : 1817403079
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-983/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2022 16 Maret 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Bapak Kepala MI Muhammadiyah Pejogol
Kec. Cilongok
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Rini Kusumawati
2. NIM : 1817403079
3. Semester : VIII/ 8
4. Jurusan/prodi : PBA/ PBA
5. Alamat : Desa Kasegeran, Cilongok, Banyumas
6. Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual Maharah Al-Kalam
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Pejogol
3. Tanggal Riset : 18 Maret 2022 s/d 23 April 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH CILONGOK
MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL
(TERAKREDITASI "B")

Alamat : Jl. Raya Pejogol No. 11 RT 01 RW 01 Kec. Cilongok Kab. Banyumas, Jawa Tengah, ☎ 53162
Email/Facebook : mimpejogol@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 060/III.4.AU/Ket/MI.119/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurwanto, M.Pd.
NIP : 197807032007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jalan Masjid No 2 RT 02 RW 02 Desa Karanglo Kec.
Cilongok

Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Kusumawati
NIM : 1817403079
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Alamat : Desa Kasegeran, Cilongok, Banyumas
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI
MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 18 Maret 2022 sampai 23 April 2022 di MI Muhammadiyah Pejogol pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Pejogol, 24 April 2022
Kepala Madrasah

Nurwanto
NURWANTO, M.Pd.
NIP. 197807032007101001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1577/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RINI KUSUMAWATI
NIM : 1817403079
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 8 Juni 2022
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9314/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RINI KUSUMAWATI
NIM : 1817403079

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	80
# Imla`	:	77
# Praktek	:	81
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode



STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 6355624

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that

Name : **RINI KUSUMAWATI**

Place and Date of Birth : **Banyumas, 23 Agustus 1999**

Has taken : **IQLA**

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

with obtained result as follows

Listening Comprehension: **45** Structure and Written Expression: **43** Reading Comprehension: **47**

فهم المسمع : **45** فہم العبارات والتراكيب : **43** فہم المقروء : **47**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الماج سبق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.



KEMENTERIAN Agama, Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

(Handwritten signature)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 6355624

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-769 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : RINI KUSUMAWATI
Place and Date of Birth : Banyumas, 23 Agustus 1999
Has taken : EPTUS
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on:
 5 April 2022
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 47 **Structure and Written Expression:** 45 **Reading Comprehension:** 50
فهم السمع: 47 **المجموع الكلي:** 142

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Head,
 Unit of Language
 UIN Ar-Raniry
 NIP. 19860704 201503 2 004



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6539/VII/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

RINI KUSUMAWATI
NIM: 1817403079

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 23 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 21-04-2020.

MATERI PENILAIAN

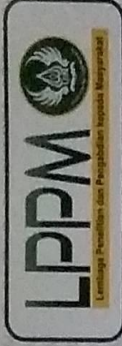
MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 05 Juli 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

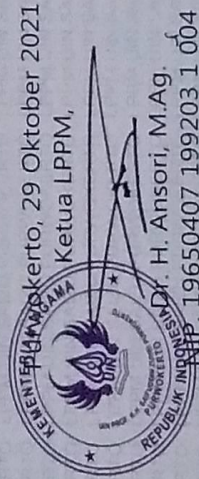
Nomor: 855/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **RINI KUSUMAWATI**
NIM : **1817403079**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 48A Telp. (0281) 635624 Pos. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

RINI KUSUMAWATI
1817403079

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/ 2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Mufruaqi, M.Pd.I.
NIP. 19711028 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rini Kusumawati
NIM : 1817403079
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual
Maharah Al-Kalam di MI Muhammadiyah Pejogol
Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 08 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP.198408092015031003

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rimi Kusumawati
No. Induk : 1817403079
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PBA
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
Nama Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI MUHAMMADIYAH
PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 24 Maret 2022	Lanjut bab 1 dan 2		
2.	Kamis, 07 April 2022	Revisi bab 1 dan 2 1. penulisan footnote 2. tambahkan kesimpulan di bab II		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

3. Rabu, 25 Mei 2022	3. point tambahan pembahasan 1. Revisi tata cara penulisan yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia, 2. Penulisan dalam skripsi menggunakan kata peneliti bukan penulis. 3. Bab 3 fungsi dari teknik penelitian		
4. Senin, 30 Mei 2022	1. Lengkapi penulisan sumber data 2. Sebutkan langkah-langkah secara global terlebih dahulu 3. Langkah persiapan diperhatikan 4. Penambahan kata analisis di point pembahasan bagian analisis		
5. Selasa, 31 Mei 2022	1. Bab V bagian kesimpulan		
6. Kamis, 02 Juni 2022	1. Buatkan Penelitian terdahulu untuk poin C 2. Penulisan Kata Faran kiranya		

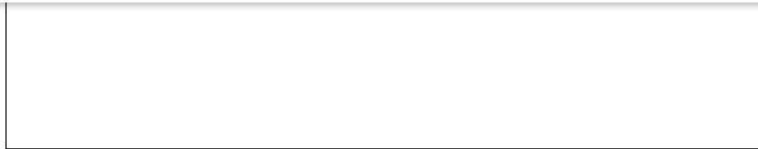


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsu.ac.id

7. Senin, 06 Juni 2022	1. Penulisan Audiolingual dan Mawarid Al-Foran di cetak / ditulis Miring	
8. Selasa, 07 Juni 2022	1. Lampiran - lampiran diintegrasikan	
9. Rabu, 08 Juni 2022	ACC	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual Maharah Al-Kalam di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.umpalangkaraya.ac.id	<1 %
2	garuda.kemdikbud.go.id	<1 %
3	proceedings.uinsgd.ac.id	<1 %
4	www.onesearch.id	<1 %
5	jurnal.stituwjombang.ac.id	<1 %
6	needoc.net	<1 %
7	repository.bsi.ac.id	<1 %
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	<1 %
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rini Kusumawati

Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat Rumah : Desa Kasegeran Rt 01/ Rw 03, Kec.
Cilongok, Kab. Banyumas, Prov. Jawa
Tengah

Orang Tua

a. Ayah : Kasiron

Pekerjaan : Tani

b. Ibu : Nasipah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan

a. Formal : TK Diponegoro 91 Kasegeran (2006)
SD Negeri 2 Kasegeran (2012)
MTs Ma'arif NU 1 Cilongok (2015)
MA Negeri 2 Banyumas (2018)
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

b. Non Formal : Pondok Pesantren Darul Falah,
Kedungwuluh. Purwokerto Barat

